

**FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA/I
MEMILIH STUDI DI STP AMPTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh

ARI ERNAWATI

NO. MHS : 314100721

**PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PERHOTELAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2018

**FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA/I
MEMILIH STUDI DI STP AMPTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Sarjana Terapan Pariwisata**

Oleh

ARI ERNA WATI

NO. MHS : 314100721

**PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PERHOTELAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA/I
MEMILIH STUDI DI STP AMPTA YOGYAKARTA**



Oleh :

ARI ERNAWATI

NO. MHS : 314100721

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Santosa, MM.
NIDN : 0519045901**

**Mona Erythrea Nur Islami, SIP,MA.
NIDN : 0516097101**

Mengetahui

Ketua Jurusan

Hermawan Prasetyanto, S Sos., S St, MM.

NIDN : 0516057102

BERITA ACARA UJIAN

**FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA/I
MEMILIH STUDI DI STP AMPTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun oleh

ARI ERNA WATI

NO. MHS : 314100721

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Dan

Dinyatakan : **Lulus**

Pada Tanggal : 25 Juni 2018

TIM PENGUJI

Penguji Utama : **Dra. Sri Larasati, MM.** (_____)

NIDN : 0511095401

Penguji II : **Drs. Santosa, MM.** (_____)

NIDN : 0519045901

Penguji III : **Mona Erythrea Nur Islami, SIP, MA.** (_____)

NIDN : 0516097101

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM.

NIDN. 0526125901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Ernawati

NIM : 314100721

Program Studi : Pengelolaan Perhotelan (D IV)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Mahasiswa/I Memilih Studi Di STP AMPTA YOGYAKARTA” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Ari Ernawati

MOTTO

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al- Baqarah : 155)

“Orang yang tidak pernah membuat kesalahan adalah orang yang tidak pernah mencoba sesuatu”

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya ku ini kepada :

1. Ibu dan Bapak

Dua orang yang sangat berharga dalam hidupku yang membesarkan dan mendidikku selama ini. Terima kasih atas kesabaran dan kasih sayang yang bapak dan ibu berikan yang tak henti-hentinya kepadaku sampai sekarang. Sehingga saya bisa meraih gelar Sarjana Sains Terapan, semoga bekal ilmu ini bisa menjadi pintu sukses untukku kedepannya dan bisa membahagian bapak dan ibu kelak. Terima kasih atas doa dan dukungan kalian yang tak pernah putus dalam setiap sujud kalian dan setiap langkahku.

2. Ardhy Kusuma

Dia adalah teman dekat yang selalu menemani dan mendukung saya, yang selalu memberi semangat dengan berebut untuk menyelesaikan skripsi ini, tetapi keduluan deh. Hahahahaha

3. Sahabat dan teman seperjuangan saya, Anindya Wulandari, Rizka Devi, Priskilla, Jacky Handani, Dwi Aryanti, Nanda Juniary Senja, Bunga Danny Widayanti, Nita Nabawiyah dan segenap mahasiswa Pengelolaan Hotel B 2014 yang telah membantu saya dalam segala urusan, dan terimakasih atas kenangan yang sudah dilewati bersama.

4. Almameterku, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

5. Bapak Danang selaku Human Resources Manager Hotel Melia Purosani Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan Training di Bagian Food & Beverage Product guna mendapatkan syarat untuk kelulusan.

6. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “ **Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Mahasiswa/i Memilih Studi di STP AMPTA YOGYAKARTA**” penelitian skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Pariwisata pada Program Studi Pengelolaan Hotel di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang seinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan.

Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus peneliti ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran, ketulusan dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP, MA Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hermawan Prasetyanto.S Sos., S ST, MM. sebagai Ketua Jurusan yang telah memberikan izin dan waktu dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Prihatno, MM sebagai Ketua STP AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti menjadi mahasiswa AMPTA.
5. Seluruh staff, karyawan dan mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah ikut membantu dalam kelengkapan data penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu peneliti berharap adanya kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 6 Mei 2018

Ari Ernawati

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| BERITA ACARA UJIAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 5 |
| A. Landasan Teori..... | 5 |

| | |
|--|-----------|
| B. Kerangka Pemikiran Teoritik..... | 19 |
| C. Penelitian Terdahulu | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Metode dan Desain Penelitian..... | 25 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| C. Teknik Cuplikan..... | 25 |
| D. Sumber Data..... | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| 1. Observasi..... | 28 |
| 2. Kuesioner | 29 |
| F. Keabsahan Data..... | 29 |
| G. Metode Analisis Data | 30 |
| H. Alur Penelitian..... | 33 |
| I. Jadwal Penelitian..... | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 35 |
| A. Gambaran Umum Obyek Penelitian | 35 |
| 1. Sejarah STP AMPTA Yogyakarta | 35 |
| 2. Program Pendidikan | 37 |
| B. Visi & Misi STP AMPTA Yogyakarta | 39 |
| C. Organisasi dan Personalia STP AMPTA | 40 |
| D. Profil STP AMPTA Yogyakarta | 42 |
| 1. Jumlah mahasiswa/i STP AMPTA Yogyakarta..... | 43 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Fasilitas STP AMPTA Yogyakarta | 44 |
| E. Hasil Analisis Data..... | 45 |
| 1. Karakteristik Responden | 45 |
| 2. Analisis Deskriptif..... | 47 |
| F. Pembahasan..... | 54 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 57 |
| A. Kesimpulan..... | 57 |
| B. Saran..... | 57 |
| C. DAFTAR PUSTAKA | 59 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel 4.1 | Jumlah Mahasiswa STP AMPTA Yogyakarta..... | 43 |
| Tabel 4.2 | Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 45 |
| Tabel 4.3 | Jumlah Responden Berdasarkan Usia | 46 |
| Tabel 4.4 | Tabel Hasil Uji Hedonik Kuesioner Penelitian..... | 47 |
| Tabel 4.5 | Total Jumlah Jawaban Responden | 48 |
| Tabel 4.6 | Jumlah Nilai Faktor Internal Dan Eksternal | 49 |
| Tabel 4.7 | Tabel Hasil Olah Data Statistik..... | 50 |
| Tabel 4.8 | Hasil Mean Data..... | 51 |
| Tabel 4.9 | Nilai Kurtosis | 52 |
| Tabel 4.10 | Histogram Faktor Internal..... | 53 |
| Tabel 4. 11 | Histogram Faktor Eksternal | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------|----|
| Gambar 4.1 STP AMPTA | 42 |
| Gambar 4.2 STP AMPTA | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Presentase Olahan Data Faktor Internal
- Lampiran 3 Hasil Presentase Olahan Data Faktor Eksternal
- Lampiran 4 Pedoman Penelitian
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Penelitian
- Lampiran 7 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Mahasiswa/i Memilih Studi di STP AMPTA YOGYAKARTA”** dilatar belakangi oleh mahasiswa/i yang memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta untuk melanjutkan studinya dibidang pariwisata dan alasan mahasiswa/i yang memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta karena merupakan kampus pariwisata yang bermutu di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa/i memilih studi di STP AMPTA YOGYAKARTA dan untuk mengetahui motivasi manakah yang paling dominan studi di STP AMPTA Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i yang studi di STP AMPTA Yogyakarta 2017 sebanyak 30 orang yang terdiri dari 10 pria dan 20 wanita. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa/i memilih studi di STP AMPTA adalah faktor eksternal karena hasil dari penelitian serta diperkuat oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 10.07 dibandingkan dengan faktor internal yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 8.97, serta hasil persentase faktor internal memiliki nilai 47,11% sedangkan faktor eksternal memiliki nilai 52,90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa/i yang memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta, yang meliputi rekomendasi, promosi, peluang kerja masih sangat terbuka khususnya di hotel, dorongan pihak lain.

Kata kunci : Faktor motivasi, Motivasi, Mahasiswa, STP AMPTA Yogyakarta.

ABSTRACT

The research entitled “ **The Factors of Motivation that Influences students in choosing study of STP AMPTA YOGYAKARTA**”. The background of this study are the students who choose to study in STP AMPTA Yogyakarta to continue their study in tourism sector and the reason of the students who choose to study in STP AMPTA Yogyakarta because university has a good quality in Yogyakarta. This research aim : to know motivation of students in choosing study of STP AMPTA Yogyakarta and to know wich motivation that the most dominant in STP AMPTA Yogyakarta.

The researcher used a descriptive qualitative. The sample of the researcher was the student of STP AMPTA yogyakarta in academic year 2017 consisting of 30 students by 10 male and 20 female. The researcher instruments were observation and questioner. In the data analysis used descriptive statistic.

The result shows that the factor that affect students prefer to study in STP AMPTA Yogyakarta is external factor, the result from research by using descriptive analysis was 10,07 and it compare with the internal factor wich show the mean value was 8,97 and the frequency of was 47,11% while the frequency eksternal factor was 52,90. It can be started factor influenang the students of STP AMPTA Yogyakarta considered recommendation, an appportunity especially in hotel, and the side encouragemen.

Keywords : factor of motivation, motivation, students, STP AMPTA Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pariwisata memang dapat dikatakan masih baru di Indonesia, mengingat ilmu pariwisata baru diakui secara resmi sebagai ilmu mandiri sejak 13 Februari 2008, jauh sangat baru dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya. Bahkan lulusan pendidikan pariwisata di Indonesia masih terbilang sedikit, sehingga dunia pariwisata memiliki pertanyaan, apakah dengan ilmu yang tergolong muda ini seorang lulusan pariwisata dapat berhasil dimasa depan, mendapat kesejahteraan hidup seperti lulusan-lulusan lainnya (ANTARA NEWS.com, 4 Juni 2013).

Dengan adanya pemahaman yang sedikit oleh calon mahasiswa/i mengenai adanya pendidikan pariwisata maka banyak calon mahasiswa/i untuk menuntut ilmu dibidang ekonomi atau ilmu lainnya, seperti salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta, STP AMPTA Yogyakarta yang memiliki peningkatan mahasiswa setiap tahunnya. Calon mahasiswa/i yang masuk di STP AMPTA Yogyakarta ini apakah memiliki keinginannya sendiri atau pilihan dari dorongan orang lain, karena tidak diterima di kampus yang diinginkannya.

Penulis mengambil penelitian ini karena beberapa kali penulis mendengarkan cerita teman khususnya angkatan 2014, mereka melanjutkan studi di STP AMPTA Yogyakarta karena tidak diterima diperguruan tinggi

yang mereka inginkan, maka STP AMPTA Yogyakarta menjadi alternatif pilihan mahasiswa tersebut, karena ada juga yang dari SMK/ SMA memang minat dibidang pariwisata/perhotelan, maka STP AMPTA Yogyakarta menjadi pilihan untuk melanjutkan studinya.

Dengan dijuluki sebagai Kota Pelajar, Yogyakarta terdapat banyak calon mahasiswa dari berbagai kota di Indonesia yang ingin menuntut ilmu di Yogyakarta. Dengan berbagai cara mereka ingin masuk kampus negeri di Yogyakarta dan tidak hanya satu kesempatan yang mendaftarkan diri ke perguruan tinggi negeri tersebut. Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta STP AMPTA Yogyakarta yang mempelajari ilmu pariwisata bisa menjadi alternatif untuk calon mahasiswa/i yang ingin melanjutkan studi untuk mereka yang tidak diterima perguruan tinggi yang mereka pilih.

Sebagian mahasiswa/i ada yang memang memilih STP AMPTA untuk melanjutkan studinya dibidang pariwisata dan ada juga sebagian yang memilih STP AMPTA Yogyakarta karena STP AMPTA Yogyakarta adalah kampus pariwisata yang bermutu di Yogyakarta. Maka dari itu penulis ingin meneliti tentang mahasiswa yang menempuh studi di STP AMPTA Yogyakarta.

Sedangkan di Indonesia sendiri, khususnya dikota Yogyakarta terdapat banyak tempat-tempat wisata dan hotel yang baru diresmikan tentunya hal ini lebih menjadikan kota Yogyakarta selain menjadi kota pelajar juga menunjang untuk menjadi kota pariwisata. Maka dari itu perlu dibutuhkan

calon-calon ahli dalam bidang pariwisata. Tujuan dari penelitian ini penulis adalah untuk meneliti faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa/i STP AMPTA Yogyakarta dalam mengambil keputusan memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah yang dapat dikemukakan adalah “Faktor motivasi apa yang mempengaruhi mahasiswa/i memilih studi di STP AMPTA YOGYAKARTA”. Sehingga diantara kedua bentuk motivasi eksternal dan internal mana yang paling berpengaruh.

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan faktor motivasi yang mempengaruhi mahasiswa/i memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada perumusan masalah yang ada pada latar belakang yang telah disampaikan peneliti di atas adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui motivasi manakah yang paling dominan mahasiswa/i studi di STP AMPTA Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Memberikan kontribusi berupa pengetahuan baru dan referensi tentang faktor motivasi mahasiswa yang memilih studi di STP AMPTA untuk melanjutkan studi di bidang pariwisata.

2. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Penulisan penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna bagi STP AMPTA Yogyakarta, untuk mengetahui faktor motivasi mahasiswa yang studi di STP AMPTA Yogyakarta dan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa/i dalam studi di STP AMPTA.

3. Bagi mahasiswa/i

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa/i dalam memilih studi di STP AMPTA yang nantinya berdampak positif pada peningkatan jumlah mahasiswa/i yang studi di STP AMPTA.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pada bagian ini akan saya jelaskan beberapa teori yang mendukung penelitian. Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya dukungan tinjauan pustaka yang relevan. Teori dan konsep merupakan pola atau kerangka dasar yang dapat mengarah tercapainya tujuan penelitian.

1. Pengertian Motivasi dan Minat

Motivasi berasal dari kata latinyang berarti “ DORONGAN atau DAYA PENGGERAK”. Banyak psikolog yang memakai istilah-istilah yang berbeda dalam menyebut sesuatu yang menimbulkan perilaku tersebut. Ada yang menyebut sebagai motivasi (*motivation*) atau motif, kebutuhan (*need*), desakkan (*urge*), keinginan (*wish*), dan dorongan (*drive*).

Menurut Supardi dan Anwar (2002:47) “*Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan*”.

Menurut Sofyan dan Uno (2012 : 6) “*Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik agar dapat memenuhi kebutuhannya*”.

Motivasi ini hanya dimiliki oleh manusia. Sikap manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi motivasi bukanlah yang dapat diamati,

tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak.

Tiap kegiatan yang dilakukan seseorang pasti didorong oleh suatu dari dalam diri orang tersebut, kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi. Rasa lapar, kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motivasi. Dalam hal ini kita perlu mengingat bahwa suatu kebutuhan itu harus diciptakan atau didorong sebelum memenuhi sebagai suatu motivasi. Sumber yang mendorong terciptanya suatu kebutuhan yang dapat berada pada diri orang itu sendiri (seperti melihat makanan yang menarik). Atau dengan adanya makanan dapat menimbulkan rasa lapar. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan agar merasa hidupnya menjadi lebih baik.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) *“minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan menenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang”*.

Menurut Slameto (2010:180) *“minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”*.

Minat itu terjadi dari perhatian yang tidak hanya berlangsung sekali dari obyek yang dianggap menarik atau berharga dari dirinya. Dengan kata lain, bahwa kecenderungan untuk menyelidiki dan manipulasi yang dilakukan oleh seseorang lama-lama akan timbul minat. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah suatu ketertarikan pada suatu hal/aktivitas yang diamati secara konsisten dan disertai perasaan yang senang.

Sehingga motivasi dan minat mempunyai hubungan, yaitu seseorang yang mempunyai motivasi timbul karena adanya kecenderungan untuk mengamati yang dilakukan oleh seseorang lama-lama akan timbul minat. Jadi motivasi dan minat adalah suatu dorongan yang timbul karena faktor internal dan faktor eksternal untuk melakukan suatu kegiatan studi.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

- 2) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

3. Bentuk Minat Ekspresi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui :

- a. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- b. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati.
- c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat diketahui ciri-ciri/indikator adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antara lain adanya perasaan senang, pernyataan lebih menyukai dari pada yang lain, adanya rasa ketertarikan, adanya peningkatan perhatian, adanya pemusatan perhatian, adanya aktivitas serta keterlibatan secara aktif pada kegiatan tersebut yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Muhibbin Syah (2007:132,139) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni :

- a. Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti : mata dan telinga.
 - b. Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti : intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi :
- a. Lingkungan sosial, seperti : keluarga, guru dan staff, masyarakat, dan teman.
 - b. Lingkungan non sosial, seperti : rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
- 3) Faktor Pendekatan Belajar (*Approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi :
- a. Pendekatan tinggi, seperti : *speculative, achieving*
 - b. Pendekatan sedang, seperti : *analytical, deep*
 - c. Pendekatan rendah, seperti : *reproductive, surface*

Nana Syaodih Sukmadinata (2003:162-165), berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar bersumber pada dirinya atau diluar dirinya atau lingkungannya.

- 1) Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah. Jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek psikis atau rohaniah

menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Sedangkan kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya, maupun orang-orang lainnya. Hal lain yang ada pada diri individu adalah ketenangan dan ketentraman psikis, motivasi belajar, keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas, dan lain-lain. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan hasil belajar sebelumnya.

- 2) Faktor-faktor lingkungan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial – psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Didalam lingkungan keluarga adalah keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana yang ada, suasana dalam rumah tenang atau gaduh, suasana lingkungan di sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar, dan hubungan anggota keluarga. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, dengan guru, dan staff sekolah yang lain, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berbagai

kegiatan, kurikuler. Lingkungan masyarakat, meliputi latar belakang pendidikan, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya.

5. Tujuan Pemberian Motivasi

Menurut Hasibuan (1996 : 97) motivasi bertujuan untuk :

- a. Mendorong gairah dan semangat.
- b. Meningkatkan moral dan kepuasan.
- c. Meningkatkan produktifitas kerja.
- d. Meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi.
- e. Meningkatkan kreativitas dan partisipasi.
- f. Mempertinggi rasa tanggung jawab.

6. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

a. Motivasi Internal

Menurut Supardi dan Anwar (2002 : 49) Kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi internalnya. Kekuatan ini akan mempengaruhi pikirannya, yang selanjutnya akan mengarahkan seseorang tersebut. Sebagai contoh :

- 1) Melanjutkan studi sebelumnya dari SMK Pariwisata.
- 2) Keinginan kerja dibidang pariwisata khususnya perhotelan.
- 3) Proses pembelajaran yang terstruktur dan mengikuti sistem.
- 4) Fasilitas dan dosen pengajar yang sangat memadahi.

b. Motivasi Eksternal

Menurut Supardi dan Anwar (2002 : 55) Teori motivasi eksternal tidak mengabaikan teori motivasi internal, tetapi justru di kembangkan di atasnya. Teori motivasi eksternal menjelaskan kekuatan-kekuatan yang ada didalam individu yang di pengaruhi faktor-faktor intern yang di kendalikan oleh orang lain. Sebagai contoh :

- 1) Rekomendasi.
- 2) Promosi.
- 3) Peluang kerja masih sangat terbuka, khususnya di hotel.
- 4) Dorongan pihak lain.

7. Jenis Motivasi

Menurut (Malayu 1996 : 99) jenis motivasi ada dua yaitu :

a. Motivasi Positif (Insentif Positif)

Seseorang memberikan motivasi kepada orang lain dengan tujuan yang baik. Dengan motivasi positif ini seseorang yang di berikan motivasi oleh orang lain, maka semakin yakin untuk memilih STP AMPTA Yogyakarta adalah kampus Pariwisata bermutu di Yogyakarta.

b. Motivasi Negatif (Insentif Negatif)

Seseorang memberikan motivasi kepada orang lain dengan tujuan untuk seseorang itu ingin masuk kampus STP AMPTA Yogyakarta tetapi merasa baik jika ada temannya sendiri yang juga ikut studi di STP AMPTA Yogyakarta. Pada akhirnya selama menjalankan studinya

hanya karena temannya yang kuliah di STP AMPTA sehingga tidak bisa menerima ilmu yang maksimal.

8. Metode – Metode Motivasi

Menurut Malayu (1996 : 100) metode – metode motivasi dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Metode Langsung adalah motivasi (materiil & nonmateriil) yang diberikan secara langsung kepada setiap individu karyawan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya. Jadi sifatnya khusus seperti memberikan pujian, penghargaan, bonus, piagam, dan lain sebagainya.
- b. Motivasi Tidak Langsung adalah motivasi yang diberikan hanya merupakan fasilitas – fasilitas yang mendukung serta menunjang gairah kerja/kelancaran tugas, sehingga para mahasiswa/i betah dan bersemangat dalam belajar.

9. Faktor Pengerak Motivasi

Faktor pengerak motivasi Menurut Peterson dan Plowman (dalam malayu, 1996 : 142) mengatakan bahwa faktor penggerak motivasi seseorang meliputi:

- a. Keinginan untuk hidup

Keinginan untuk hidup merupakan keinginan utama dari setiap orang, manusia bekerja untuk dapat makan dan makan dapat melanjutkan kehidupannya.

b. Keinginan untuk memiliki sesuatu

Keinginan untuk suatu posisi dengan memiliki sesuatu merupakan keinginan manusia yang kedua dan ini salah satu sebab mengapa manusia mau bekerja.

c. Keinginan akan kekuasaan

Keinginan akan kekuasaan merupakan keinginan selangkah diatas keinginan untuk memiliki, yang mendorong orang mau bekerja.

d. Keinginan akan adanya pengakuan

Keinginan akan pengakuan, penghormatan, dan status sosial, merupakan jenis terakhir dari kebutuhan yang mendorong orang untuk bekerja. Dengan demikian, setiap pekerja mempunyai motif keinginan (want) dan kebutuhan (needs) tertentu dan mengharapkan kepuasan dari hasil kerjanya.

10. Teori – Teori Motivasi

Teori motivasi menurut (Malayu 1996 : 153,158) yaitu :

a. Teori Motivasi Kebutuhan

Teori ini menitik beratkan pada pengenalan rangsangan dari dalam atau kebutuhan individu. Teori ini dikembangkan oleh Maslow dengan need hierarchy theory, yang mana kebutuhan manusia diklasifikasikan dalam lima jenjang. Mulai dari yang paling rendah sampai jenjang paling tinggi. Jenjang kebutuhan itu meliputi : kebutuhan biologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan dcintai dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

c. Teori Motivasi Dorongan

Teori ini menyebutkan bahwa tingkah laku individu didorong ke arah suatu tujuan tertentu, karena adanya kebutuhan. Dorongan (drive) tersebut, dibawa sejak lahir atau bersifat intrinsik. Dorongan dapat dipelajari dan berasal dari pengalaman-pengalaman masa lalu, sehingga berbeda untuk tiap orang.

Sedangkan teori motivasi menurut (Widyatun, 1999 : 113) yaitu :

a. Teori Motivasi Keadilan

Teori ini berprinsip bahwa individu akan termotivasi, bila mereka mengalami kepuasan dan diterima dari upaya proporsi atau usaha yang dilakukan.

b. Teori Motivasi Harapan

Teori ini berpikir atas dasar harapan hasil prestasi valensi dan harapan prestasi usaha.

d. Teori Motivasi Penguatan

Teori ini menyangkut ingatan individu mengenai pengalaman dan rangsangan respon konsekuensi. Individu akan termotivasi bila ia memberikan respon pada rangsangan pada pola tingkah laku konsisten sepanjang waktu.

11. Cara Meningkatkan Motivasi

Menurut (Widyatun, 1999 : 166) cara meningkatkan motivasi yaitu :

a. Dengan teknik verbal

1) Berbicara untuk membangkitkan semangat.

- 2) Pendekatan pribadi.
 - 3) Diskusi dan sebagainya.
- b. Teknik tingkah laku (meniru, mencoba, menerapkan).
 - c. Teknik intensif dengan cara mengambil kaidah yang ada.
 - d. Supertisi, kepercayaan akan sesuatu secara logis namun membawa keberuntungan.
 - e. Citra/*image* yaitu dengan imajinasi atau daya khayal yang tinggi, maka individu akan termotivasi.

12. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi menurut (Sudirman 2008 : 85) yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

13. Macam-Macam Motivasi

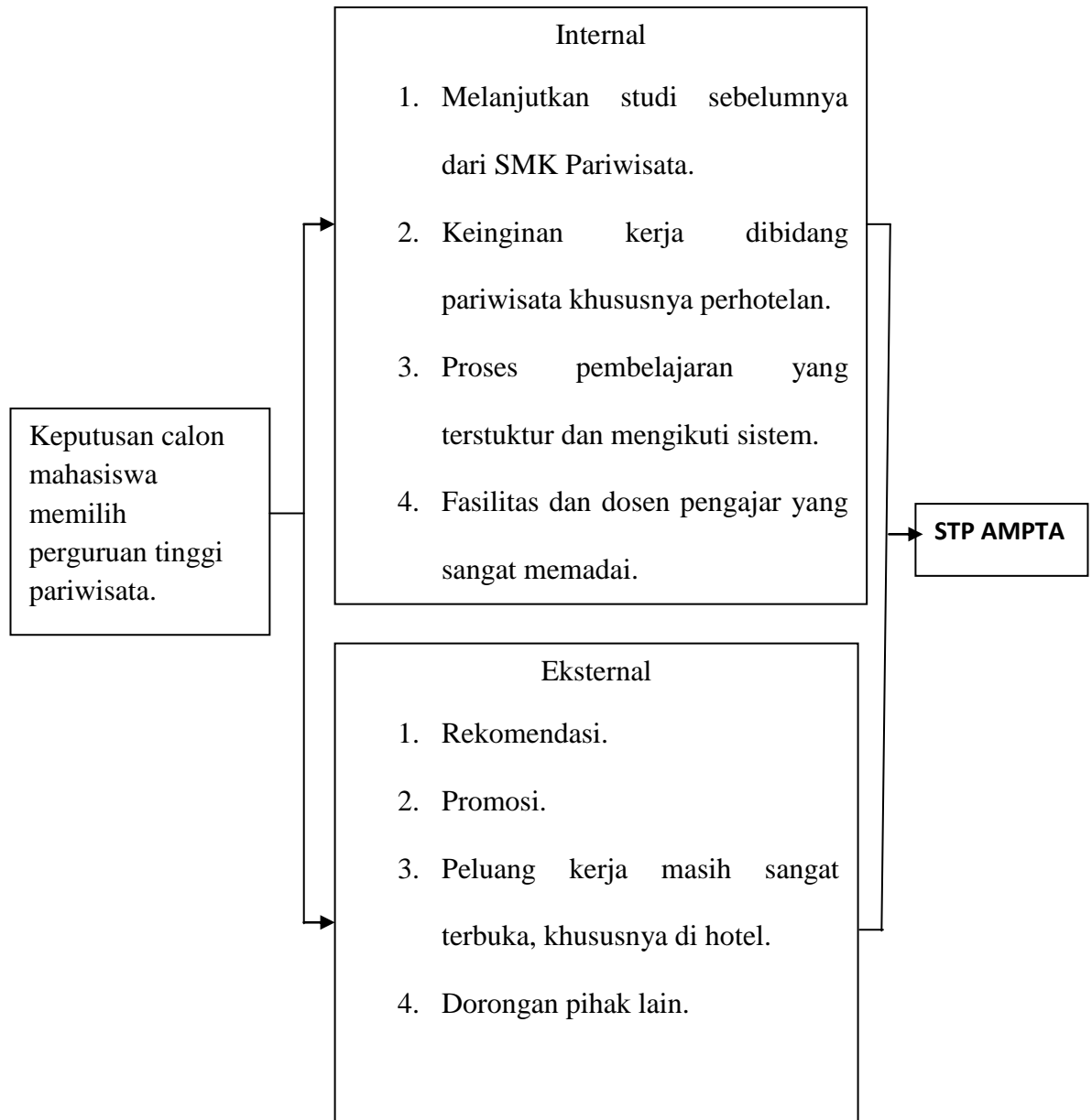
Macam-macam motivasi menurut (Sardiman, 2007: 86) macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu:

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
 - 1) Motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari, misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif ini sering disebut motif- motif yang disyaratkan secara biologis.
 - 2) Motif-motif yang dipelajari adalah motif yang timbul karena dipelajari, misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif ini sering motif- motif yang diisyaratkan secara sosial.
- b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis yaitu :
 - 1) Motif atau kebutuhan organis, meliputi: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
 - 2) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Motivasi jenis ini timbul karena adanya rangsangan dari luar.
 - 3) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh

minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

- c. Motivasi rohaniyah dan jasmaniah ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniyah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti: reflek, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniyah adalah kemauan.
- d. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu :
 - 1) Motivasi intrinsik yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
 - 2) Motivasi ekstrinsik yang dimaksud motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

A. Kerangka Pemikiran Teoritik



B. Penelitian Terdahulu

(Tambalo, Imran, dan Septiwiharti 2014:61) dalam jurnal yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Impres 2 Kasimbar Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran PKn”. Menyimpulkan bahwa Penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Impres 2 Kasimbar dan sebelum menggunakan metode Tanya jawab pada observasi pra tindakan siswa yang memiliki motivasi belajar rata-rata atau kurang.

(Jamapel 2016:118,119) dalam jurnal yang berjudul “ Analisis Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan gaya belajar siswa kelas V Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem ada berbagai faktor yang mempengaruhi siswa tersebut cenderung menggunakan gaya belajarnya seperti faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan, keluarga, dan sekolah dan motivasi belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa SD di Gugus VI Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem mendapatkan hasil tinggi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain faktor eksternal dan faktor internal.

(Oktawijaya 2004: 12,13) dalam jurnal yang berjudul “ Motivasi Belajar Pada Anak-Anak Yang Berprofesi Sebagai Loper Koran Yang Bersekolah”. Menyimpulkan bahwa :

1. Ada dorongan dari dalam diri subjek I untuk belajar karena subjek I mempunyai cita-cita ingin menjadi dokter, sedangkan subjek II memiliki

dorongan dari dalam diri untuk belajar karena ingin memperoleh pekerjaan yang lebih baik yang dapat mengubah ekonomi keluarga menjadi lebih baik.

2. Adanya dukungan dari orang tua Subjek I dan Subjek II mendorong Subjek I dan Subjek II untuk tetap bersekolah.
3. Suasana belajar disekolah membuat Subjek I dan Subjek II merasa nyaman belajar disekolah.
4. Kesadaran untuk mempunyai cita-cita menyebabkan kemauan belajar yang baik pada Subjek I rasa cemas ketika menghadapi ujian adalah wajar karena rasa tanggung jawab terhadap kemampuan yang telah dia miliki. Sedangkan kesadaran untuk bersekolah agar dapat memperbaiki keadaan ekonomi keluarga mendorong Subjek II untuk belajar. Selain rasa cemas ketika menghadapi ujian, Subjek II juga kadang-kadang merasa takut karena kutang persiapan belajar.
5. Walaupun usia Subjek I masih tergolong anak-anak tetapi karena dorongan untuk mencapai cita-cita Subjek I merelakan waktu bermainnya hilang, dalam beberapa hal bersikap lebih mandiri dari usia anak-anak. Walaupun usia Subjek II juga tergolong masih anak-anak tetapi karena dorongan untuk keluar dari kemiskinan maka Subjek II rela mengorbankan sebagian waktu bermainnya, dalam beberapa hal bersikap lebih mandiri dari anak-anak.
6. Pekerjaan sebagai loper koran menyebabkan Subjek I masih mempunyai waktu untuk belajar dan bersekolah. Pengaruh dari media cetak

mendorong Subjek I untuk tetap bersekolah. Pemilihan pekerjaan sebagai loper koran menyebabkan Subjek II masih dapat bersekolah dan belajar di luar sekolah. Pengaruh media cetak juga turut mendorong Subjek II untuk tetap Bersekolah.

7. Wawasan Subjek I dan Subjek II menjadi luas, lebih mandiri, berani mengemukakan dan menerima pendapat, serta belajar menyelesaikan masalah. Bekerja sebagai loper koran tidak mengganggu prestasi Subjek I, sebaliknya Subjek II tidak dapat berprestasi lebih baik dari sebelum menjadi loper koran.

(Aini, Hanurawan, Hariyono 2016: 1878) dalam jurnal yang berjudul “ Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Anak Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Blitar)”. Menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang memiliki orang tua sebagai tenaga kerja Indonesia pada lingkungan rumah dapat ditumbuhkan dengan pemenuhan berbagai kebutuhan :

1. Kebutuhan fisiologis yang berkaitan dengan pemenuhan makanan dan nutrisi siswa, seragam yang dikenakan, kebutuhan financial sekolah, serta waktu istirahat di rumah.
2. Kebutuhan rasa aman yang berkaitan dengan perlindungan orang tua terhadap rutinitas belajar siswa dan penataan tempat belajar yang kondisional.

3. Kebutuhan rasa cinta yang berkaitan dengan pemberian bantuan penyelesaian tugas sekolah dan komunikasi yang terjalin antara orang tua dan siswa.
4. Kebutuhan penghargaan diri yang berkaitan dengan pujian, kepercayaan orang tua, serta pemberian hadiah.
5. Kebutuhan aktualisasi diri yang berkaitan dengan pengembangan hobi dan dukungan cita-cita.

Motivasi belajar siswa berprestasi yang memiliki orang tua sebagai tenaga kerja Indonesia pada lingkungan sekolah dapat ditumbuhkan pemenuhan berbagai kebutuhan :

1. Kebutuhan fisiologis yang berkaitan dengan keberadaan kantin yang memadai, ruang kelas yang memadai serta waktu istirahat sekolah yang cukup.
2. Kebutuhan rasa aman yang berkaitan dengan pengendalian sikap siswa di kelas serta sikap guru dalam pembelajaran.
3. Kebutuhan rasa cinta yang berkaitan dengan hubungan yang terjalin antara guru dengan siswa berprestasi dan hubungan antara siswa berprestasi dengan temannya.
4. Kebutuhan penghargaan diri yang berkaitan dengan penilaian dan umpan balik yang direspon oleh guru.

(Aan, Salim, Fatmawati 2014: 16) dalam jurnal yang berjudul “Motivasi Berprestasi Dan Motivasi Berafiliasi Siswa Etnis Tionghoa Yang Bersekolah

Di SMA Negeri 1 Tebas". Menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi siswa etnis Tionghoa yang bersekolah di SMAN 1 Tebas adalah tinggi karena perilaku mereka memenuhi semua ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi tinggi, walaupun dengan jumlah mereka yang minoritas, serta Motivasi Berprestasi siswa etnis Tionghoa di SMAN 1 Tebas adalah tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui :

1. Sikap berupa antusiasme bertanya maupun menjawab ketika belajar, reaksi saat mendapatkan nilai yang bagus, peralatan belajar yang dibawa ke sekolah, menghargai waktu belajar, menerima nilai latihan maupun ulangan tanpa protes, mengoreksi kembali kesalahan jawaban pada latihan maupun ulangan, memanfaatkan waktu luang untuk belajar, menyelesaikan tugas-tugas yang sulit, berinisiatif dalam kegiatan pembelajaran, menanyakan hasil belajar dengan segera, dan mencari tahu penghargaan atas prestasi mereka.
2. Sikap saling membantu di lingkungan sekolah, bertegur sapa dengan warga sekolah, berkumpul dengan banyak orang dari berbagai golongan, menunjukkan kecintaan terhadap sekolah, memiliki teman dekat yang dipercaya, kebiasaan saling mengingatkan antara teman, mencari informasi mengenai kegiatan sekolah dari sumber yang jelas, menikmati kerjasama tim, bergabung dalam diskusi untuk membicarakan banyak hal, dan menjelaskan apa yang diketahui dengan ikhlas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Menurut (Moelong, 2010 : 13) desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu menyusun desain penelitian yang secara terus-menerus di sesuaikan dengan kenyataan di lapangan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil kampus STP AMPTA Yogyakarta yang berada di JL. Laksda Adisucipto KM 6 Caturtunggal, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena akan meneliti para mahasiswa/i STP AMPTA Yogyakarta. Waktu penelitian kurang lebih 6 bulan dan akan dilaksanakan pada bulan Januari – Juni.

C. Teknik Cuplikan

Teknik cuplikan / sampling dalam penelitian kualitatif ini bukan dinamakan responden tetapi narasumber atau informan, sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel *statistic*, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Dalam penelitian kualitatif ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung, caranya yaitu peneliti memilih orang

tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap, peneliti memilih yang menjadi sampel penelitian ini yaitu mahasiswa/i STP AMPTA Yogyakarta 2017 semua jurusan karena masih memiliki motivasi yang tinggi.

Narasumber yang dipilih tersebut akan membantu penulis dalam mendapatkan informasi dan memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam mendapatkan informasi dan memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah sebagai gambaran nyata dari objek penelitian yang ada dan penulis akan menguraikan serta menganalisa data dan fakta di lapangan.

Menurut Sugiyono (2013: 219), Teknik cuplikan adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlah sedikit, lama-lama menjadi besar, hal ini dilakukan karena data yang diterima atau dihasilkan dari sumber data yang sedikit belum lengkap, maka peneliti mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data untuk melengkapi data yang diberikan sebelumnya.

(Sugiyono, 2015 : 74), menyatakan bahwa "*ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500*". Maka peneliti menetapkan penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari 20 wanita dan 10 pria.

D. Sumber Data

Menurut (Arikunto, 2010 : 172) sumber data merupakan sebuah subjek dari mana data yang diperoleh peneliti tersebut. Data yang diperoleh diolah untuk menjadi sebuah jawaban bagi peneliti. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi yang terdiri dari faktor internal yang mencakup aspek :

- 3) Melanjutkan studi sebelumnya dari SMK Pariwisata.
- 4) Keinginan kerja dibidang pariwisata, khususnya perhotelan.
- 5) Proses pembelajaran yang terstruktur dan mengikuti sistem.
- 6) Fasilitas dan dosen pengajar yang sangat memadahi.

Faktor eksternal yang mencakup aspek :

- 1) Rekomendasi.
- 2) Promosi.
- 3) Peluang kerja masih sangat terbuka, khususnya di hotel.
- 4) Dorongan pihak lain.

Berikut ini adalah sumber data yang di pakai peneliti :

a. Data Primer

Data yang berlangsung diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber atau informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam terhadap faktor motivasi mahasiswa/i memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta sehingga dapat memberikan informasi secara relevan. Dalam penelitian ini menjadi sumber data adalah mahasiswa/i STP AMPTA Yogyakarta.

f. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain secara tidak langsung yang dapat menjadi pendukung data primer yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen resmi, buku-buku perpustakaan, dokumentasi, dan keterangan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Penulis melakukan observasi langsung di STP AMPTA Yogyakarta untuk menyesuaikan data yang didapat dari keadaan yang sebenarnya di lokasi mengenai faktor motivasi yang mempengaruhi mahasiswa/i memilih studi di STP AMPTA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan untuk hipotesis yang telah ditumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

a. Observasi

Menurut (Utama & Mahadewi, 2012 : 52) “*observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki*”. Penulis mendatangi lokasi penelitian, yaitu STP AMPTA Yogyakarta untuk mendapatkan gambaran secara nyata mahasiswa/i memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta.

b. Kuesioner

Menurut Sugiono (2013:143), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan menggunakan metode kuesioner pada penelitian ini adalah untuk

memperoleh informasi dari responden tentang faktor motivasi mahasiswa/i memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta.

Skor alternatif jawaban menggunakan skor/nilai :

Sangat suka sekali : 4

Sangat suka : 3

Suka : 2

Tidak suka : 1

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Penelitian ini menggunakan data triangulasi sumber data teknik. Triangulasi data yang digunakan penulis guna meningkatkan keabsahan data adalah triangulasi teknik dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam pada sumber data yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga macam triangulasi , yang pertama, triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua, triangulasi teknik atau mode pengumpulan data yang berasal dari wawancara dan observasi. Ketiga triangulasi waktu pengumpulan data merupakan kapan dilaksanakannya triangulasi atau metode pengumpulan data. Pengumpulan dengan cara observasi, pengumpulan data dengan kuesioner, dan dengan sumber data yang didapat melalui data primer dan data sekunder yaitu mahasiswa/i yang studi di STP AMPTA Yogyakarta.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya. Setelah data diperoleh melalui studi observasi, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik kualitatif dan deskriptif. Metode analisis data yang relevan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif menggunakan statistik deskriptif.

a. Kualitatif

Menurut Santoso (2016:3) “*data kualitatif yaitu berbentuk gambar, simbol, kata ataupun kalimat data yang tidak bisa diukur dengan skala numerik. Namun demikian untuk memudahkan dalam aplikasi alat analisis penelitian data kualitatif dikuantitatifkan (diubah menjadi data numerik)*”.

b. Statistik deskriptif

Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari faktor motivasi memilih studi STP AMPTA Yogyakarta dalam penelitian seperti nilai rata-rata (*Mean*), nilai tengah data (*Median*), nilai modus (*Mode*). Standar deviasi, variance, dll sebagai ilustrasi perhitungan parameter sebagai berikut. Dari uraian tersebut, maka selanjutnya penulis jelaskan teknik analisis data yang digunakan yaitu perhitungan *Mean, Median, Mode*.

1.) Perhitungan *Mean*

Menurut Santoso (2016:17) “*mean yaitu angka rata-rata yang diperoleh dari penjumlahan nilai dibagi dengan jumlah individu.*

Teknik ini digunakan untuk menjawab masalah penelitian mengenai faktor motivasi untuk memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta.”

Rumus untuk mencari mean yang penulis gunakan adalah :

$$M = \frac{X1 + X2 + X3 \dots \dots Xn}{N} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

| | | |
|-------------------------|---|--|
| <i>M</i> | = | <i>Mean</i> |
| <i>X</i> | = | <i>Jumlah nilai</i> |
| <i>N</i> | = | <i>Jumlah individu (kasus/ Sample)</i> |
| <i>X1, X2, dst</i> | = | <i>Nilai individu</i> |
| \sum (<i>sigma</i>) | = | <i>jumlah nilai X</i> |

2.) Perhitungan *Median*

Menurut Santoso (2016:25) median yaitu suatu nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi bagian atas dan 50% frekuensi bagian bawah. Untuk menemukan median sebuah distribusi nilai maka sebaran data hendaknya diurutkan terdahulu dari data terkecil hingga paling besar. Rumus yang digunakan untuk mencari median penulis gunakan adalah :

$$B_b + \left(\frac{1/2n - cf_b}{f_d} \right) i$$

Keterangan :

B_b = adalah batas bawah nyata interval yang mengandung median.

Cf_b = adalah frekuensi kumulatif (frekuensi yang meningkat ke atas dibawah interval yang mengandung median).

f_d = adalah frekuensi dalam interval yang mengandung median

i = adalah interval

N = adalah jumlah frekuensi

3.) Perhitungan *Mode*

Menurut Santoso (2016:27c) dalam suatu distribusi frekuensi mode menunjukkan sebuah nilai, bukan jumlah frekuensi. Artinya mode dapat dibedakan dalam dua pengertian yaitu distribusi tunggal dan arti dalam distribusi bergolong. Dalam distribusi tunggal mode ialah nilai variabel yang mempunyai nilai tertinggi dalam distribusi, sedangkan dalam distribusi bergolong mode ialah titik tengah interval kelas yang mempunyai frekuensi tertinggi dalam distribusi.

Jadi dalam distribusi tunggal mode yaitu nilai suatu golongan yang paling banyak terjadi, (paling banyak frekuensinya). Rumus yang digunakan untuk mencari median penulis gunakan adalah :

$$M_o = B_b + P \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan :

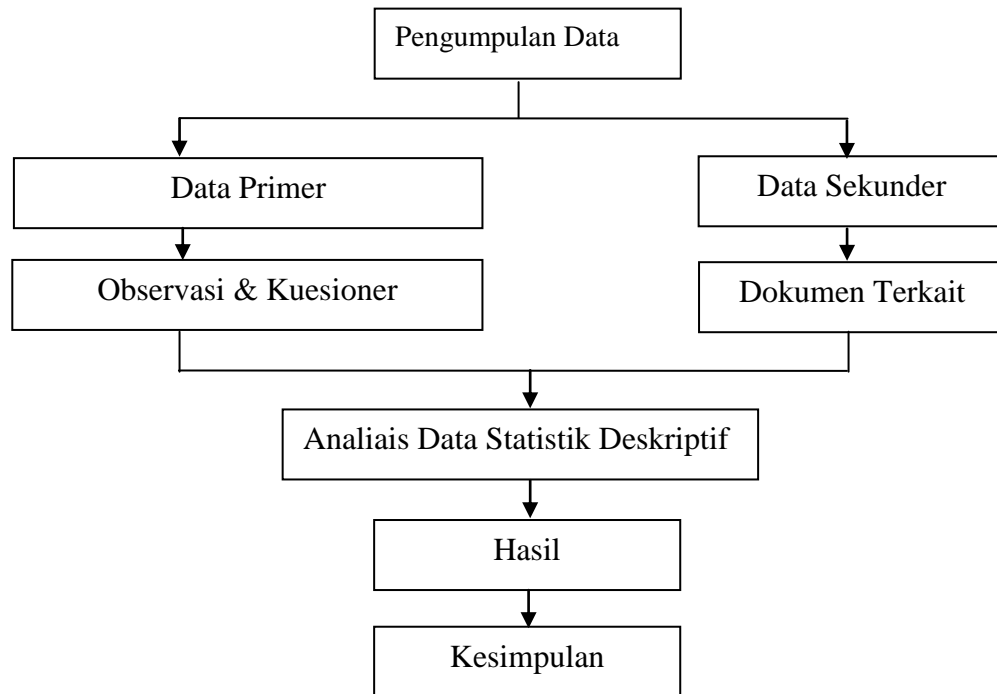
b_1 = beda frekuensi yang mengandung mode dengan frekuensi sebelumnya.

b_2 = beda frekuensi yang mengandung mode dengan frekuensi frekuensi sesudahnya.

P atau I = Interval atau lebar bekas.

Untuk selanjutnya agar memudahkan dalam analisis data maka digunakan program SPSS deskriptif.

H. Alur penelitian



I. Jadwal Penelitian

| N O | KEGIATAN | 2018 | | | | | |
|--------|----------------------------------|------|-----|-----|-----|-----|------|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI |
| 1. | PENGAJUAN JUDUL | | | | | | |
| 2. | PENYUSUNAN PROPOSAL | | | | | | |
| 3. | BIMBINGAN PROPOSAL | | | | | | |
| 4. | PENGAMBILAN DATA RESPONDEN | | | | | | |
| 5. | BIMBINGAN SKRIPSI | | | | | | |
| 6. | UJIAN SKRIPSI | | | | | | |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah STP AMPTA Yogyakarta

Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera (YPKS) didirikan oleh Bapak Kunting Sukardi pada tanggal 18 Agustus 1986 dengan Akta Notaris Nyonya Sri Peni Retno Djiwanti, Sarjana Hukum No 008 terdaftar di Pengadilan Negeri No. W9.DLL.HT.04146 Tahun 1986, serta perubahannya akta no 003 tanggal 20 Mei 2000. Yayasan ini merupakan Badan Hukum Penyelenggara Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Pendiri yayasan adalah Bapak Kunting Sukardi yang pada saat itu sedang menjabat sebagai General Manager Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta. Yayasan ini dinotarilkan pada tanggal 18 Agustus 1986 yang melahirkan Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera (YPKS). Yayasan ini secara resmi mengukuhkan bahwa pada tanggal 13 Januari 1987, merupakan tanggal berdirinya lembaga pendidikan yang diberi nama Akademi Pariwisata Ambarrukmo Palace atau Ambarrukmo Palace Tourism Academy (AMPTA) Yogyakarta. Sesuai dengan aturan yang berlaku bahwa nama atau inisial berbahasa asing harus di-Indonesia, maka nama tersebut akhirnya dikukuhkan menjadi “ Akademi Pariwisata AMPTA Yogyakarta ”.

Pada saat pendirian, Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera diketahui oleh Bapak Paryono Syapar dan kemudian karena suatu tugas yang harus diemban sehingga beliau berada di luar kota Yogyakarta maka ketua posisi digantikan oleh Bapak H. Umar Said, SH. dan selang beberapa saat yaitu lebih kurang 2 tahun dijabat oleh Bapak Drs. A. Bambang Sujatno, CHA. Sedangkan pada saat ini sebagai ketua yayasan adalah Bapak Suseno, SH.

Secara umum peran dan fungsi Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera khususnya yang berkenaan dengan pembinaan intelektual dan moral yang merupakan modal pokok bagi motivasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di AMPTA sudah mulai terasa gregetnya dan hal ini berdampak pada perkembangan AMPTA secara keseluruhan sehingga eksistensi AMPTA di masyarakat lebih diakui. Pemerintah pun ikut mengukuhkan melalui standar mutu yang telah ditetapkan oleh karenanya sejak tahun 1995 jurusan Perhotelan sudah memperoleh status Disamakan sedangkan jurusan Usaha Perjalanan Wisata status Disamakan juga sudah diperoleh pada tahun akademik 1999 / 2000.

Pada tahun 2001 terjadi penambahan program studi Administrasi Hotel dan Manajemen Bisnis Perjalanan Jenjang Program Diploma IV (SK Dirjen Dikti 166/B/O/2001) atas dasar SK tersebut diatas maka Akademi Pariwisata AMPTA berubah bentuknya menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA. Sebagai penghargaan selanjutnya AMPTA pada bulan November 2008 diberikan rekomendasi oleh Menteri

Pendidikan Nasional melalui surat keputusan DIKTI no 4316/D/T/2008, yaitu tentang pemberian ijin membuka program baru jenjang Strata 1 dengan jurusan Pariwisata Program Studi Hospitality, yang lulusannya berhak menyandang gelar Sarjana Pariwisata (S.Par).

b. Program Pendidikan

Program pendidikan yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA adalah Program pendidikan akademik dan Vokasi. Yang termasuk pendidikan akademik adalah program Sarjana yang bergelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada jurusan pariwisata program studi Hospitality. Sedangkan yang termasuk program Vokasi adalah pada program studi Perhotelan jenjang Diploma III, Program Studi Usaha Perjalanan Pariwisata Jenjang Diploma III yang lulusannya mempunyai sebutan Ahli Madya (A.Md.Par), Administrasi Hotel Jenjang Diploma IV dan Manajemen Bisnis perjalanan, juga jenjang Diploma IV. Yang lulusannya memiliki sebutan Sarjana Terapan Pariwisata (S, St, Par).

1) Perhotelan (PH) Diploma III (Akreditasi B)

Program studi ini diselenggarakan dengan harapan peserta didik setelah menyelesaikan program studi ini dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas operasional dan supervisi dalam bidang perhotelan serta memiliki kemampuan untuk merintis usaha (wirasuasta) yang memberikan kesempatan kerja pada orang lain.

2) Pengelolaan Perhotel (PP) Diploma IV (Akreditasi A)

Program studi ini diselenggarakan dengan harapan peserta didik setelah menyelesaikan program studi ini dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas Manajerial (pengambil keputusan) dan tenaga pendidik (guru/istruktur di perguruan tinggi) dalam bidang pariwisata serta memiliki kemampuan untuk merintis usaha (wirasuasta) yang akan memberikan kesempatan kerja pada orang lain, pemerintahan. .

3) Manajemen Bisnis Perjalanan (MBP) Diploma IV (Akreditasi B)

Peserta didik yang telah menyelesaikan program studi ini diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang manajemen usaha bisnis perjalanan dan penyelenggaraan perjalanan wisata secara profesional serta memiliki kemampuan untuk merintis usaha sendiri dalam bidang usaha jasa khususnya yang berkaitan dengan kepariwisataan dan tenaga pendidik (bidang pariwisata).

4) Jasa Pariwisata/ Hospitality (HOS) Strata 1 (Akreditasi B)

Peserta didik yang telah menyelesaikan program studi ini diharapkan memiliki pengetahuan dengan keilmuan yang mendalam dalam bidang pariwisata yang dapat dipergunakan untuk membuat analisa-analisa ataupun kajian pariwisata sehingga bisa mendukung sepenuhnya pengambilan keputusan kebijakan-kebijakan bidang pariwisata, baik dalam lembaga pariwisata, usaha industry pariwisata, pemerintah ataupun sebagai konsultan

pariwisata, Pengajar pada perguruan tinggi ataupun guru yang profesional.

B. Visi & Misi STP AMPTA Yogyakarta

- a. Visi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta sebagai perguruan tinggi unggulan yang menghasilkan sumber daya manusia dibidang pariwisata dan dikembangkan dengan semangat kewirausahaan sebagai perguruan tinggi yang religius, modern, efisien dan mampu bersaing dan bekerja sama dalam tataran global.
- b. Misi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta adalah membina dan mengembangkan :
 - 1) Ilmu teknologi, ketrampilan dan seni yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungan khusus terkait dengan kepariwisataan.
 - 2) Sumber daya manusia yang bermutu, bertanggung jawab, mandiri untuk menghadapi masa depan.
 - 3) Berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dibidang kepariwisataan.
 - 4) Budaya kewirausahaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga.
 - 5) Mempunyai motto Trampil Berwawasan Ilmu, Membangun Pariwisata.

C. Organisasi Dan Personalia

a. Organisasi

Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera (YPKS). Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA adalah sebagai berikut:

1) Ketua

Ketua adalah pimpinan tertinggi sekolah Tinggi yang bertugas memimpin menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, pengabdian masyarakat dan pembinaan civitas akademika di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA serta hubungan dengan lingkungan.

2) Pembantu Ketua

Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua dibantu oleh tiga orang Pembantu Ketua (Puket) yaitu :

Pembantu Ketua I : Bidang Akademik

Pembantu Ketua II : Bidang Administrasi Umum dan Keuangan

Pembantu Ketua III : Bidang kemahasiswaan

3) Bagian-bagian dan staff

Pembantu ketua membawahi bidang yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan organisasi. Setiap bagian seharusnya membawahi sub-bagian, namun karena struktur organisaasi disederhanakan maka setiap bagian langsung membawahi urusan. Setiap bagian dipimpin

oleh seorang Kepala Bagian, yang di bantu beberapa orang Kepala Urusan.

- 4) Jabatan yang langsung dibawa Ketua melalui koordinasi para pembantunya adalah sebagai berikut :

Ketua Jurusan, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Kaur Perpustakaan dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

b. Personalia

Ketua : Drs. Prihatno, MM.

Puket I : Drs. Santosa, MM.

Puket II : N. Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Si.

Kajur Perhotelan : Hermawan Prasetyanto, S.Sos, S.ST., M. M.

Kajur Usaha Perjalanan Pariwisata : Yudi Setiaji, S.H., M.M.

Kajur Hospitality : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.

Kabag Personalia : Dra. Nuharani Erningdyah, M.Pd.

Kabag Pendidikan dan Pengajaran : Rahmadi, A.Md.

Koordinator Training & Humas : Angela Ariani, S.H., M.M

Kabag Keuangan : Mujiyono, S.E.

Ketua LP2M : Ali Hasan, S.E., M.M.

Kabag Kemahasiswaan : Fian Damasdino, SIP., M.Sc

Ketua LPM : Dr., Hj., Saryani, M.Si

KUPT & IT : Drs. Budi Hermawan, M.M.

D. Profil STP AMPTA Yogyakarta

Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA (STP AMPTA) Yogyakarta adalah kampus swasta di Yogyakarta berdiri sejak 13 Januari 1987 dan berkembang sebagai salah satu instansi pendidikan yang memberikan konsentrasi pada ilmu terapan pariwisata. Dengan jenjang Diploma III, Diploma IV, dan Strata 1, STP AMPTA Yogyakarta menyelenggarakan pendidikan pariwisata secara teori dan praktek sehingga mampu melahirkan sarjana-sarjana terapan yang berkompeten di bidang pariwisata dan perhotelan.

STP AMPTA Yogyakarta terletak di JL. Laksda Adisucipto KM 6 (utara Hotel Ambarrukmo), Dusun Tempel Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, STP AMPTA Yogyakarta bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera (YPKS).

Gambar 4.1

STP AMPTA Yogyakarta



Sumber : <http://www.ampta.ac.id/photo-gallery> 18 April 2018

Gambar 4.2

STP AMPTA Yogyakarta



Sumber : <http://www.ampta.ac.id/photo-gallery>, 18 April 2018

a. Jumlah mahasiswa STP AMPTA

Jumlah mahasiswa/i baru STP AMPTA Yogyakarta setiap Tahunnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Mahasiswa STP AMPTA Yogyakarta

| Tahun | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Perhotelan | 121 | 115 | 113 | 141 |
| Pengelolaan Perhotelan | 81 | 103 | 121 | 166 |
| Manajemen Bisnis Perjalanan | 47 | 45 | 69 | 77 |
| Hospitality | 111 | 112 | 126 | 168 |
| Total | 360 | 375 | 429 | 552 |

Sumber : Akademik STP AMPTA Yogyakarta diambil, 18 April 2018

b. Fasilitas STP AMPTA Yogyakarta

Kampus yang menempati area seluas tanah 1,2ha dengan berbagai fasilitas seperti:

- 1) Ruang Kuliah Full AC & Multimedia
- 2) Lingkungan Kampus Yang Asri & Nyaman
- 3) Asuransi Mahasiswa
- 4) Gamelan/Musik Studio
- 5) Perpustakaan
- 6) Lab. Restaurant
- 7) Lab. Kitchen dan Pastry
- 8) Lab. Bar
- 9) Lab. Room/Housekeeping
- 10) Lab. Komputer Aplikasi-Internet
- 11) Bagunan Tradisional/aktivitas budaya
- 12) Gamelan (lengkap)
- 13) Music studio
- 14) Lab. Bahasa ICT
- 15) Hot Spot Area
- 16) Cafeteria
- 17) Travel Biro
- 18) Lab. Usaha Perjalanan Wisata & Cargo
- 19) Lap. Olahraga

E. Hasil Analisis Data

a. Karakteristik Responden

Hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi mahasiswa/i memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta. Sampel diambil secara random sebanyak 30 mahasiswa/i. Untuk pembuktian tabel dapat dilihat pada (lampiran).

Penyajian data mengenai identitas responden disini, yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri pada respinden. Adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, dan asal. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klarifikasi responden tersebut.

1) Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 30 orang responden, maka dapat diketahui responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Presentase |
|----------------------|-------------------------|-------------------|
| Pria | 10 orang | 34 % |
| Wanita | 20 orang | 66 % |
| Total | 30 orang | 100 % |

Sumber : Data Primer diolah, 18 Mei 2018

Berdasarkan tabel 4.2 sebagaimana menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin responden yaitu dari 30 orang responden 20 orang (66%) adalah wanita, sedangkan sisanya berjenis kelamin laki laki sebanyak 10 orang (34%), dari tabel diatas disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa STP AMPTA Yogyakarta adalah wanita didominasi dengan 20 mahasiswi.

2) Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 30 orang responden, maka dapat diketahui responden berdasarkan Usia sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah Responden | Presentase |
|---------------|-------------------------|-------------------|
| 17-20 | 13 | 44% |
| 21-30 | 17 | 56% |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 18 Mei 2018

Berdasarkan tabel sebagaimana tertera diatas, maka dapat diketahui bahwa responden yang dijadikan sampel penelitian ini didominasi oleh tingkat usia 21-30 tahun yaitu 17 orang (56%).

b. Analisis Deskriptif

Tabel 4.4

Tabel Hasil Uji Hedonik Kuesioner Penelitian

| NO | Faktor Internal | | | | | Faktor Eksternal | | | | |
|--------------|-----------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Total | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Total |
| 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 9 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 7 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 4 | 1 | 2 | 4 | 11 |
| 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 11 | 4 | 1 | 1 | 4 | 10 |
| 6 | 4 | 2 | 2 | 2 | 10 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 3 | 4 | 2 | 11 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | 2 | 3 | 1 | 8 |
| 9 | 1 | 3 | 2 | 1 | 7 | 3 | 2 | 4 | 4 | 13 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 2 | 1 | 2 | 1 | 6 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 2 | 13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 |
| 14 | 1 | 2 | 2 | 2 | 7 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 15 | 3 | 1 | 2 | 2 | 8 | 4 | 2 | 2 | 1 | 9 |
| 16 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 9 |
| 17 | 3 | 2 | 4 | 2 | 11 | 4 | 2 | 3 | 4 | 13 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 |
| 19 | 1 | 2 | 2 | 2 | 7 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 |
| 22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 2 | 1 | 4 | 2 | 9 |
| 23 | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 2 | 1 | 4 | 2 | 9 |
| 24 | 1 | 3 | 2 | 2 | 8 | 2 | 2 | 3 | 1 | 8 |
| 25 | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 | 3 | 2 | 3 | 4 | 12 |
| 26 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 9 |
| 27 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 1 | 4 | 3 | 1 | 9 |
| 28 | 1 | 2 | 2 | 2 | 7 | 4 | 1 | 4 | 4 | 13 |
| 29 | 4 | 3 | 2 | 1 | 10 | 2 | 1 | 3 | 2 | 8 |
| 30 | 1 | 2 | 2 | 4 | 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| Total | 67 | 72 | 69 | 61 | 269 | 82 | 60 | 84 | 76 | 302 |

Sumber : Data Diolah Peneliti, 18 April 2018

Berdasarkan tabel 4.4 sebagaimana menunjukkan bahwa jumlah responden yaitu berjumlah 30 orang. Dari tabel diatas memiliki 2 faktor pilihan pertanyaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang terdiri dari faktor internal memiliki 4 pertanyaan dan faktor eksternal memiliki 4 pertanyaan.

Tabel 4.5
Total Jumlah Jawaban Responden

| No | Internal | Eksternal |
|-----------|-----------------|------------------|
| 1. | 7 | 6 |
| 2. | 7 | 6 |
| 3. | 8 | 8 |
| 4. | 8 | 8 |
| 5. | 9 | 8 |
| 6. | 10 | 8 |
| 7. | 5 | 9 |
| 8. | 5 | 9 |
| 9. | 7 | 9 |
| 10. | 8 | 9 |
| 11. | 8 | 9 |
| 12. | 9 | 9 |
| 13. | 9 | 9 |
| 14. | 11 | 9 |
| 15. | 12 | 9 |
| 16. | 8 | 10 |
| 17. | 11 | 10 |
| 18. | 13 | 10 |
| 19. | 9 | 11 |
| 20. | 10 | 11 |
| 21. | 11 | 11 |
| 22. | 11 | 11 |
| 23. | 12 | 11 |
| 24. | 10 | 12 |
| 25. | 12 | 12 |
| 26. | 7 | 13 |
| 27. | 7 | 13 |

| | | |
|------------------|-----------------|------------|
| 28. | 11 | 13 |
| 29. | 7 | 14 |
| 30. | 7 | 15 |
| Jumlah | 269 | 302 |
| Internal | 47,11033 | |
| Eksternal | 52,88967 | |

Sumber : Data Diolah Peneliti, 18 Mei 2018

Dari tabel 4.5 analisis data yang dipresentasikan setelah dianalisis data maka faktor internal memiliki nilai 47,11% sedangkan faktor eksternal memiliki nilai 52,90%. Maka nilai faktor eksternal memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan faktor internal.

Tabel 4.6

Jumlah Nilai Faktor Internal Dan Eksternal

| Nilai | Internal | Eksternal |
|-------|----------|-----------|
| 5 | 2 | 0 |
| 6 | 0 | 2 |
| 7 | 7 | 0 |
| 8 | 5 | 4 |
| 9 | 4 | 9 |
| 10 | 3 | 3 |
| 11 | 5 | 5 |
| 12 | 3 | 2 |
| 13 | 1 | 3 |
| 14 | 0 | 1 |
| 15 | 0 | 1 |
| | 30 | 30 |

Sumber : Data Diolah Peneliti tanggal, 18 Mei 2018

Dari tabel 4.6 analisis data maka memiliki 11 nilai jumlah jawaban yang terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Nilai pada tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa nilai terkecil yaitu 5 sedangkan nilai terbesar yaitu 15.

Dari data yang diperoleh dari responden seperti tersaji dalam tabel 4.4 selanjutnya dilakukan analisis deskriptif lagi dan pembahasan dari masing-masing output melalui program spss atas hasil analisis,

Tabel 4.7

Tabel Hasil Olah Data Statistik

| | | Statistics | |
|------------------------|---------|------------|-------|
| | | int | eks |
| N | Valid | 30 | 30 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 8.97 | 10.07 |
| Std. Error of Mean | | .388 | .398 |
| Median | | 9.00 | 9.50 |
| Mode | | 7 | 9 |
| Std. Deviation | | 2.125 | 2.180 |
| Variance | | 4.516 | 4.754 |
| Skewness | | .047 | .337 |
| Std. Error of Skewness | | .427 | .427 |
| Kurtosis | | -.817 | -.114 |
| Std. Error of Kurtosis | | .833 | .833 |
| Range | | 8 | 9 |
| Minimum | | 5 | 6 |
| Maximum | | 13 | 15 |
| Sum | | 269 | 302 |

Sumber : Data Diolah Peneliti, 18 April 2018

N menunjukkan jumlah sampel sebanyak 30 semuanya valid (missing = 0) artinya sah untuk diproses. Hasil pernyataan responden dari variabel faktor internal dan eksternal tampak dalam tabel ringkasan sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Mean Data

| No | Obyek | Mean | Std. Error of Mean | Std. Deviasi | Variance | Kurtosis |
|----|-----------|-------|--------------------|--------------|----------|----------|
| 1. | Internal | 8.97 | 0.388 | 2.125 | 4.516 | -0.817 |
| 2. | Eksternal | 10.07 | 0.398 | 2.180 | 4.754 | -0.114 |

Sumber : Data Diolah Peneliti, 18 April 2018

Nilai standar kesalahan rata-rata (Std. Error of Mean) memberikan gambaran perkiraan besarnya rata-rata populasi dari sampel. Melalui standar mean tertentu pada tingkat kepercayaan 95%, maka rata-rata adalah ± 2 dari standar eror of mean maka rata-rata faktor internal adalah $8.97 - 2$ dan $8.97 + 2$ adalah : 6.97 sampai dengan 10.97. faktor eksternal $10.07 - 2$ dan $10.07 + 2$ adalah : 8.07 sampai dengan 12.07.

Standar deviasi (simpangan baku) untuk menilai despersi (penyebaran data) dari responden penelitian terhadap populasi yang diteliti. Alat ini merupakan alat paling baik untuk melihat sebaran data dibandingkan dengan yang lain (simpangan rata-rata, variasi). Dengan tingkat kepercayaan 95% atau ekuivalen dengan nilai 2 sebagai standar maka dampak faktor internal dan eksternal mahasiswa STP AMPTA

Yogyakarta yang memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Nilai mean faktor internal adalah $8.97 \pm (2 \times 2.125) = 4.72$ sampai dengan 13.22 . Besaran angka ini masihh berada diantara nilai minimum dan maksimum sehingga sebaran data ini dianggap baik.
2. Nilai mean faktor eksternal adalah $10.07 \pm (2 \times 2.180) = 5.71$ sampai dengan 14.43 . Besaran angka ini masihh berada diantara nilai minimum dan maksimum sehingga sebaran data ini dianggap baik.

Kurtosis dipergunakan untuk menganalisis tentang normalitas distribusi data. Untuk melihat normalitas sebaran data maka besarnya nilai kurtosis diubah keangka rasio melalui rumus dibagi nilai kurtosis/standar error kurtosis.

Dengan pedoman bahwa nilai kurtosis berada diantara -2 sampai dengan +2 maka distribusi data yang ada normal. Hasil perhitungan kedua faktor Internal dan Eksternal tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Nilai Kurtosis

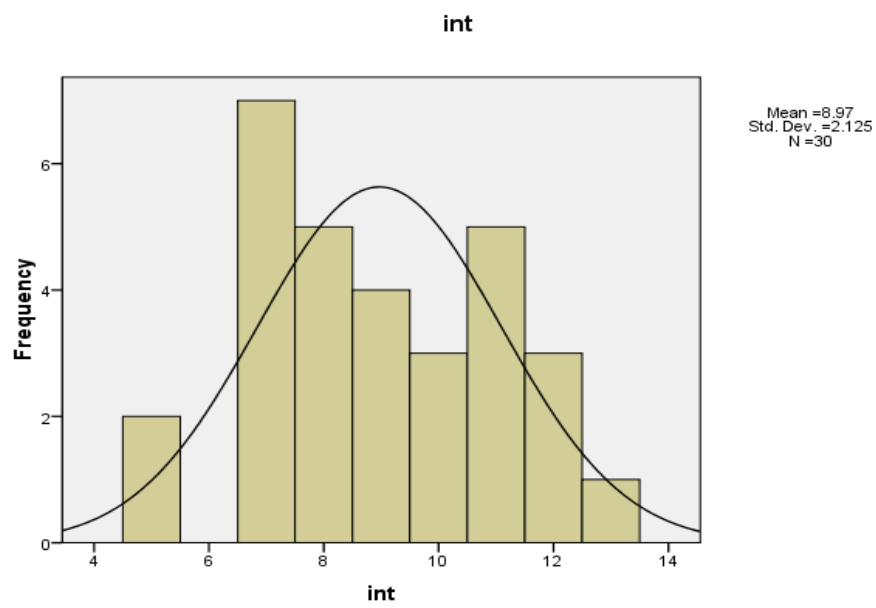
| No | Faktor | Kurtosis | Std. Error Kurtosis | Rasio | Distribusi |
|----|------------|----------|---------------------|---------|------------|
| 1. | Internal | -0.817 | 0.833 | -0.9808 | Normal |
| 2. | Eksrternal | -0.114 | 0.833 | -0.1369 | Normal |

Sumber : Data Diolah Peneliti, 18 April 2018

Untuk pembuktian bisa dilihat grafik histogram dibawah ini :

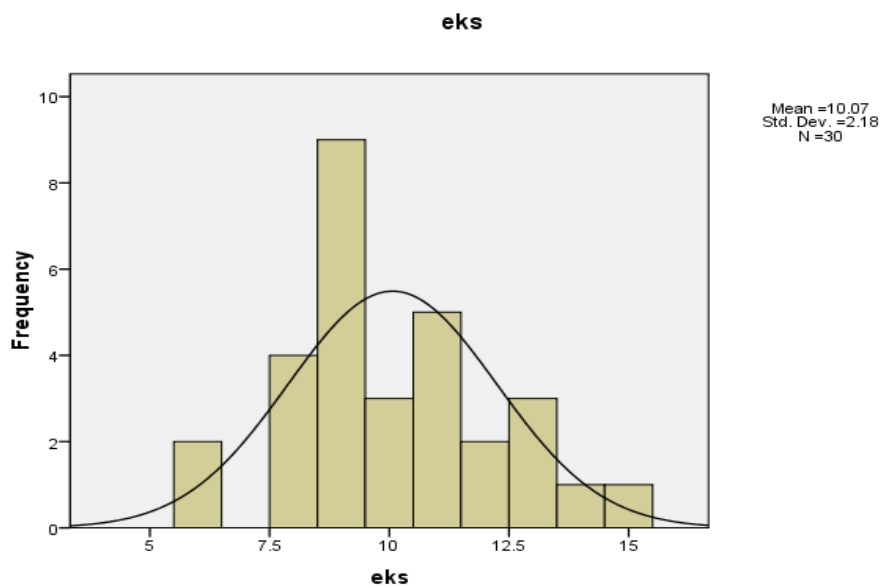
Tabel 4.10

Histogram Faktor Internal



Sumber : Data Diolah Peneliti, 18 April 2018

Tabel 4.11
Histogram Faktor Eksternal



Sumber : Data Diolah Peneliti, 18 April 2018

F. Pembahasan

Dari semua penelitian yang sudah peneliti lakukan terhadap faktor yang mempengaruhi mahasiswa/i yang memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta, bahwa responden memberikan jawaban memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta lebih dominan faktor eksternal dibandingkan dengan faktor internal. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil analisis presentase yang menunjukkan bahwa faktor internal memiliki nilai 47,11% sedangkan faktor eksternal memiliki nilai 52,90%, serta didukung oleh SPSS deskriptif yang menunjukkan bahwa faktor eksternal yang nilai rata-ratanya 10.07 dan faktor

internal yang nilai rata-ratanya 8.97. Dalam hasil penelitian bahwa responden/mahasiswa/i STP AMPTA Yogyakarta memberikan jawaban faktor eksternal memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Rekomendasi, responden memberikan jawabannya bahwa rekomendasi yang diberikan kepada responden yaitu dari saudara/alumni STP AMPTA Yogyakarta. Alumni STP AMPTA Yogyakarta sangat berperan penting dalam memberikan informasi tentang STP AMPTA Yogyakarta, karena alumni STP AMPTA banyak yang sudah membuktikan bahwa alumni STP AMPTA Yogyakarta yang mempunyai pekerjaan baik dan memiliki jabatan tinggi di hotel-hotel. Maka calon mahasiswa tertarik untuk memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta karena calon mahasiswa merasa akan memiliki pekerjaan yang baik untuk masa depannya jika memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta. Maka keberhasilan alumni STP AMPTA juga dapat menjadi alat promosi untuk menarik calon mahasiswa/i untuk memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta.
- b. Promosi, responden memberikan jawaban bahwa promosi yang didapat kepada responden untuk memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta yaitu dari calon mahasiswa atau dari mulut kemulut kemudian responden mencari gambaran STP AMPTA Yogyakarta melalui media elektronik maupun brosur. Media elektronik maupun brosur sangat berpengaruh untuk memberikan informasi kepada calon

mahasiswa. Namun beberapa mahasiswa mengaku informasi yang didapat melalui media elektronik kurang lengkap sehingga mahasiswa juga datang langsung ke STP AMPTA guna mendapatkan informasi.

- c. Peluang kerja masih sangat terbuka khususnya di hotel, responden memberikan jawaban bahwa memang peluang kerja dibidang pariwisata masih sangat terbuka khususnya di hotel sehingga responden ingin bekerja di hotel karena pertumbuhan hotel yang semakin banyak, walaupun mendapatkan dorongan dari keluarga sehingga responden akan mendapatkan pekerjaan dengan mudah dan responden akan merasa baik untuk masa depannya jika bekerja di hotel.
- d. Dorongan pihak lain, responden memberikan jawabannya bahwa dorongan pihak lain yang diberikan kepada responden yaitu dari pihak keluarga dan teman yang mempengaruhi responden untuk memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta. Dorongan dari keluarga sangat berperan penting dalam memilih studi, khususnya memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta, karena keluarga menginginkan responden mendapatkan pekerjaan yang mudah dan baik untuk masa depannya, dalam bidang pariwisata khususnya di hotel.

Oleh karena itu dari hasil penelitian ini peneliti memberikan jawaban bahwa mahasiswa/i memilih studi di STP AMPTA dipengaruhi oleh faktor eksternal dibandingkan dengan faktor internal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diantara kedua faktor eksternal dan faktor internal yang menjadi faktor utama mahasiswa memilih studinya di STP AMPTA Yogyakarta lebih kuat faktor eksternal yang mencakup rekomendasi, promosi, peluang kerja masi sangat terbuka, khususnya dihotel, dan dorongan pihak lain. Faktor eksternal memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 10.07 > dari nilai mean faktor internal sebesar 8.97 dan dengan presentase faktor internal memiliki nilai 47,11% sedangkan faktor eksternal memiliki nilai 52,90%. Faktor eksternal menunjukkan bahwa faktor rekomendasi dari orang lain, promosi yang dilakukan, peluang kerja didunia perhotelan, serta dorongan pihak lain mempunyai pengaruh yang besar bagi STP AMPTA dalam menarik calon mahasiswa yang ingin studi di STP AMPTA Yogyakarta. Dan dalam faktor eksternal yang paling potensial dalam penelitian ini adalah peluang kerja dihotel masih sangat terbuka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diusulkan saran dari peneliti sebagai berikut :

a. Bagi Pengelola STP AMPTA Yogyakarta

1. Melakukan atau meningkatkan promosi dari berbagai media yang ada, agar daya tarik calon mahasiswa yang dimiliki bisa dikenal lebih luas oleh calon mahasiswa nusantara yang memilih di STP

AMPTA Yogyakarta, serta mencantumkan alumni STP AMPTA Yogyakarta yang sudah berhasil.

2. Mengembangkan keunggulan STP AMPTA Yogyakarta agar mampu menarik calon mahasiswa yang studi di STP AMPTA Yogyakarta.
3. Tetap menjaga mutu STP AMPTA Yogyakarta sebagai daya tarik calon mahasiswa yang memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana STP AMPTA Yogyakarta.
5. Menjaga dan mempertahankan apa yang menjadi keunggulan dari STP AMPTA Yogyakarta.
6. Menjaga dan mempertahankan kualitas, pelayanan, dan kenyamanan calon mahasiswa yang mendaftarkan diri di STP AMPTA Yogyakarta.
7. Lebih mengembangkan lagi untuk cara pemasarannya sehingga calon mahasiswa/i mengetahui STP AMPTA Yogyakarta tidak melalui saudara atau mulut ke mulut, jadi hanya melihat brosur atau media elektronik maka calon mahasiswa/i langsung yakin untuk memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

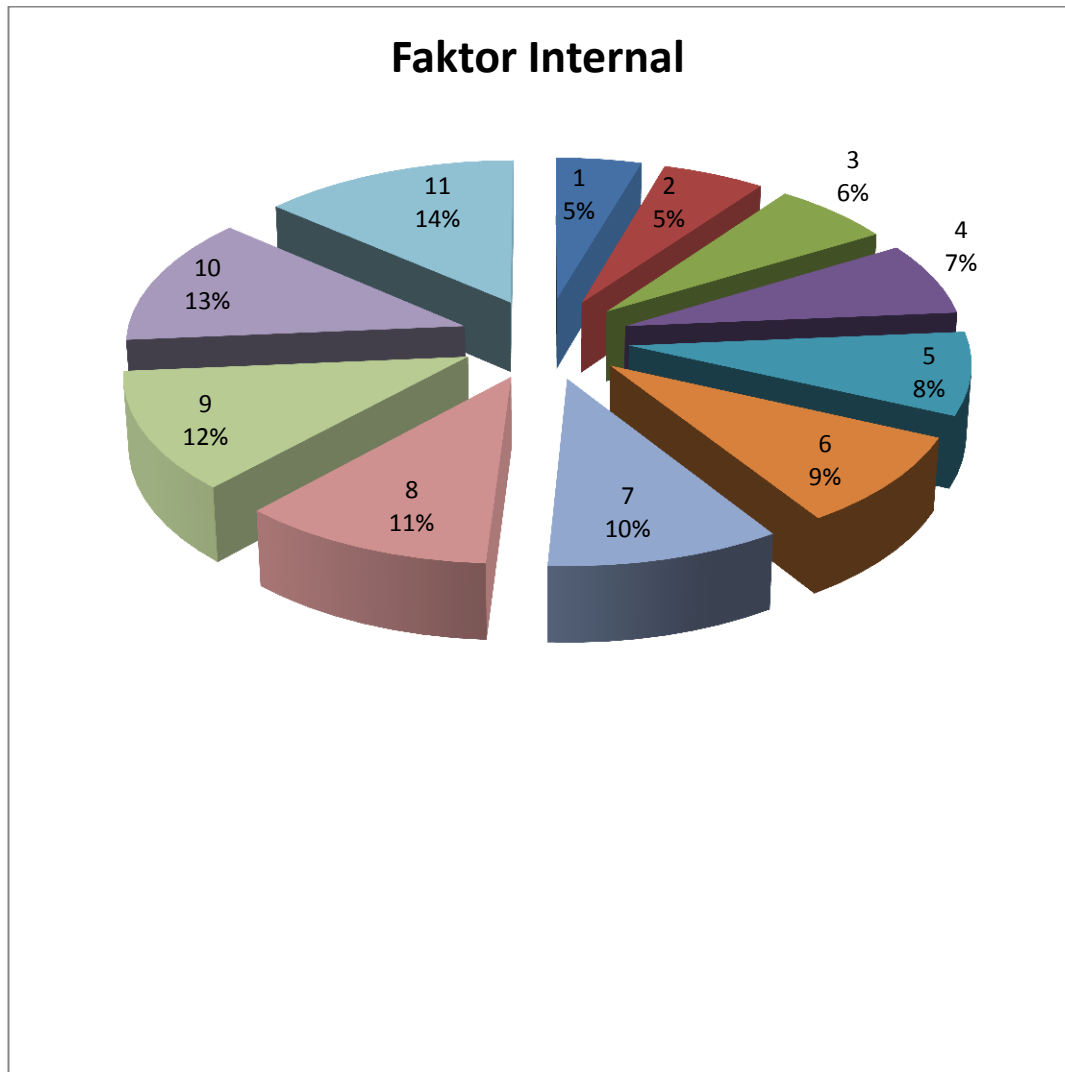
- A.M. Sudirman. 2007. *“Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar”*. Yogyakarta : CV. Rajawali Pers
- Aan, Salim, Izhar dan Fatmawati. 2014. “Motivasi Berprestasi Dan Motivasi Berafiliasi Siswa Etnis Tionghoa Yang Bersekolah Di SMA Negeri 1 Tebas”.pp16.(<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/7273/7387>. diakses 21 Maret 2018)
- Aini, Dian Fitri Nur, Hanurawan, Fattah dan Hariyono. 2016. “Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Anak Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Blitar)”. *Jurnal Pendidikan*.Vol.2,No.9,pp1878.(<https://media.neliti.com/media/publications/118470-ID-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-kela.pdf>. diakses 21 Maret 2018)
- Dhoni Setiawan. 2013. Perkembangan ilmu pariwisata stagnan *antara news.com*,4 juni 2013. (<https://www.antaraneews.com/berita/378297/perkembangan-ilmu-pariwisata-stagnan>. diakses 5April2018)
- Faisal Chairul Oktawijaya. 2004. “ Motivasi Belajar Pada Anak-Anak Yang Berprofesi Sebagai Loper Koran Yang Bersekolah”.pp12-13. (http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10500131.pdf. diakses 21 Maret 2018)
- I Nyoman Jamapel. 2016. “ Analisis Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar”.*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Jilid 49,No.3pp118-119. (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=469174&val=1324&title=ANALISIS%20MOTIVASI%20DAN%20GAYA%20BELAJAR%20OSISWA%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20DI%20SEKOLAH%20DASAR>. diakses 21 Maret 2018)
- Lexy J. Moleong.2010.*Metodolodi Penelitian Kualitatif*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Malayu S.P. Hasibuan. 1996. *Organisasi & Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Sideq. 2017. *Strategi Pengembangan Potensi Dark Toutisem di Gunung Merapi Yogyakarta*: tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Jurusan HospitalitySekolahTinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja RosdakaryaOffset
- Nana Syaodih Sukmadanta. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Santoso. 2016. *Statistika Hospitalitas*. Yogyakarta: Deepublish
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sofyan, Herminarto dan Uno Hamzah.2012.*Teori Motivasi Dan penerapannya Dalam Penelitian*.Yogyakarta :UNY Press Kompleks FT KampusKarangmalang
- STP AMPTA Ygyakarta. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Program Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta 2016-2017*. Yogyakarta : STP AMPTA Yogyakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Statika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Sendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Supardi dan Anwar, Syaiful. 2002. *Dasar – Dasar Prilaku Organisasi*. Yogyakarta : UII Press (Anggota IKAPI)
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008.*Psikologi Belajar*.Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Tambalo, Imran dan Septiwiharti. 2014. “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Impres 2 Kasimbar Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran PKn ”.*Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 2, No. 4, pp 61.<https://media.neliti.com/media/publications/210652-pengembangan-motivasi-belajarsiswa-berp.pdf>. diakses 21Maret 2018)
- Utama, I Gusti Bagus Rai dan Mahadewi Ni Made Eka. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Widiatun, Tri Rusmi. 1999. *Ilmu Prilaku*. Yogyakarta : CV Sagung Seto



LAMPIRAN

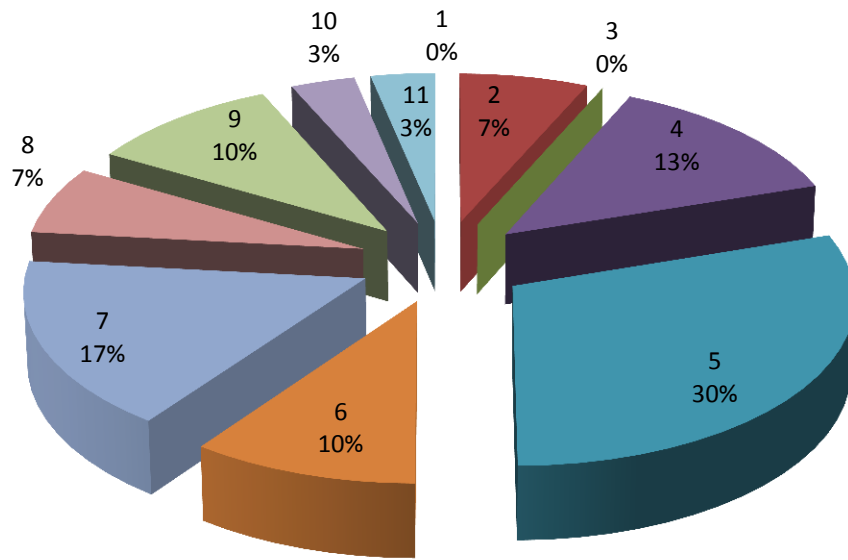
HASIL PRESENTASE OLAHAN DATA FAKTOR INTERNAL



Sumber : Data Diolah Peneliti tanggal, 18 Mei 2018

HASIL PRESENTASE OLAHAN DATA FAKTOR EKSTERNAL

Faktor Eksternal



Sumber : Data Diolah Peneliti tanggal, 18 Mei 2018

PEDOMAN PENELITIAN

Pernyataan wawancara Terhadap Mahasiswa/i STP AMPTA Yogyakarta.

N a m a :(boleh tidak diisi)
U m u r :Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
Asal :

Faktor motivasi apa yang mempengaruhi studi di STP AMPTA Yogyakarta :

- i. Mengetahui STP AMPTA dari mana?
- ii. Belajar di STP AMPTA Yogyakarta apakah relevan untuk diterima?
- iii. Alasan memilih kampus pariwisata, khususnya STP AMPTA Yogyakarta?

a. Faktor Internal :

- 1) Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena memang melanjutkan studi sebelumnya dari SMK Pariwisata?
- 2) Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena inginan kerja di bidang pariwisata khususnya perhotelan?
- 3) Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena Proses pembelajaran yang terstruktur dan mengikuti sistem?
- 4) Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena fasilitas dan dosen pengajar yang sangat memadai?

a. Faktor Eksternal :

- 1) Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena Rekomendasi?

- 2) Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena promosi seperti brosur/media elektronik?
- 3) Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena peluang kerja masi sangat terbuka, khususnya di hotel?
- 4) Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena dorongan pihak lain seperti kerabat/keluarga?

KUESIONER

N a m a : (boleh tidak diisi)

U m u r : Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Asal :

Saudara akan di berikan pernyataan kemudian Saudara akan diminta memberikan nilai (dengan memberi tanda). Sesuai skala sebagai berikut :

SSS : Sangat Setuju Sekali

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

Faktor Internal

| No | Pernyataan | SSS | SS | S | TS |
|----|---|-----|----|---|----|
| 1 | Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena memang melanjutkan studi sebelumnya dari SMK Pariwisata | | | | |
| 2 | Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena inginan kerja di bidang pariwisata khususnya perhotelan | | | | |
| 3 | Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena Proses pembelajaran yang terstruktur dan mengikuti sistem | | | | |
| 4 | Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena fasilitas dan dosen pengajar yang sangat memadai | | | | |

Faktor Eksternal

| No | Pernyataan | SSS | SS | S | TS |
|----|---|-----|----|---|----|
| 1 | Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena Rekomendasi | | | | |
| 2 | Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena promosi seperti brosur/media elektronik | | | | |
| 3 | Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena peluang kerja masi sangat terbuka, khususnya di hotel | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 4 | Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena dorongan pihak lain seperti kerabat/keluarga | | | | |
|---|--|--|--|--|--|

PENGAMATAN PENELITIAN

Dalam penelitian indentifikasi hasil ini yang pertama dilakukan saat proses rekrutmen adalah mengulas informasi mahasiswa/i. Setiap mahasiswa/i memiliki deskripsi dan spesifikasinya masing-masing. Secara umum ulasan mengenai deskripsi dan spesifikasi faktor internal dan eksternal mahasiswa/i yang memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta.

Berikut adalah informasi mengenai ulasan informasi faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa/i yang memilih studi di STP AMPTA Yogyakarta yang diambil pada tanggal 16 April 2018 :

A1. Mengetahui STP AMPTA dari mana ?

Internet.

A2. Mencari di internet.

A3. Dari Internet.

A4. Rekomendasi dari guru SMK.

A5. Orang Tua, Saudara Sepupu.

A6. Saudara dan guru SMK.

A7. Dari teman sebaya.

A8. Dari teman sekampung.

A9. Rekomendasi dari alumni AMPTA.

A10. Kakak Tingkat.

A11. Dari kapala.

A12. Saudara.

A13. Internet.

A14. *Saudara.*

A15. *Dari guru disekolah.*

A16. *Saudara.*

A17. *Kerabat.*

A18. *Kerabat.*

A19. *Dari Internet.*

A20. *Dari wibesite.*

A21. *Teman.*

A22. *Teman.*

A23. *Dari papan gapura reklame depan kampus.*

A24. *Keluarga/alumni STP AMPTA.*

A25. *Dari alumni STP AMPTA.*

A26. *Website.*

A27. *Website.*

A28. *Dari teman.*

A29. *Dari omongan orang.*

A30. *Dari kolega KAPALA.*

B1. *Belajar di STP AMPTA apakah relevan untuk diterima?*

Ya.

B2. *Tergantung dosen yang mengajar.*

B3. *Relevan.*

B4. *Ya, karena jurusan yang cocok dengan saya.*

B5. *Iya, diterima.*

B6. *Iya, karena memang berkualitas.*

B7. *Relevan.*

- B8. *Relevan.*
- B9. *Ya, mudah.*
- B10. *Ya, mudah.*
- B11. *Diterima.*
- B12. *Cukup relevan, karena masih bisa diterima oleh mahasiswa yang bukan jurusannya.*
- B13. *Iya, karena dosennya mudah dimengerti dan dipahami.*
- B14. *Iya, karena dosen mengajar ada beberapa bisa diterima.*
- B15. *Relevan diterima, karena model pembelajaran dosen yang 2 arah.*
- B16. *Ya, karena cara penyampaian materi dari dosen menggunakan bahasa yang ringan untuk dimengerti.*
- B17. *Ya, karena menurut saya penyampaian materi dari dosen mudah dipahami.*
- B18. *Mudah, karena tidak sulit.*
- B19. *Ya, ingin jadi TL.*
- B20. *Ya, sangat relevan.*
- B21. *Iya.*
- B22. *Ya, karena dosennya menjelaskan mudah dipahami karena ingin bekerja dihotel.*
- B23. *Iya mudah diterima, karena dosen jeli menjelaskan, karena ingin kuliah.*
- B24. *Ya, relevan.*
- B25. *Ya, sangat bisa diterima.*
- B26. *Ya.*
- B27. *Iya.*
- B28. *Mudah diterima.*

B29. *Iya relevan, karena tidak sulit.*

B30. *Ya.*

C1. Alasan memilih kampus pariwisata, khususnya STP AMPTA

Yogyakarta?

a. Faktor Internal :

A1. Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena memang melanjutkan studi sebelumnya dari SMK Pariwisata?

Tidak, saya dari SMA.

A2. *Tidak, karena ingin bekerja diperhotelan.*

A3. *Ya, karena sebelumnya dari SMK boga.*

A4. *Ya, karena saya suka dengan pariwisata.*

A5. *Iya, karena memang minat di pariwisata.*

A6. *Iya, karena sebelumnya saya dari SMK Pariwisata.*

A7. *Benar.*

A8. *Benar.*

A9. *Tidak, saya tertarik dengan Pariwisata.*

A10. *Ya, karena saya dari SMK.*

A11. *Ya, saya berasal dari SMK boga.*

A12. *Tidak, karena sebelumnya sekolah di SMK jurusan Pemasaran.*

A13. *Iya, karena saya lulusan dari SMK boga.*

A14. *Tidak, karena lulusan boga.*

A15. *Iya, menurut saya sejalur.*

A16. *Tidak, karena saya lulusan SMA.*

A17. *Ya, karena saya lulusan SMK Pariwisata.*

A18. *Tidak, karena saya dari SMK.*

A19. *Tidak, karena AMPTA paling bagus di Jogja.*

A20. *Ya, karena melanjutkan studi sebelumnya dari SMK Pariwisata.*

A21. *Tidak.*

A22. *Tidak, karena jurusan saya di SMA adalah IPA.*

A23. *Tidak, SMKnya dulu Pemasaran.*

A24. *Tidak.*

A25. *Iya dari SMK Sahid Solo.*

A26. *Tidak.*

A27. *Tertarik di Jogja menurutku.*

A28. *Tidak, karena ajakan dari teman.*

A29. *Iya, karena dari SMKN 6 (Boga).*

A30. *Pengembangan SKIL.*

B1. *Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena ingin kerja dibidang pariwisata khususnya di hotel?*

Yess, of course.

B2. *Ya, karena di Yogyakarta banyak hotel, maka kesempatan kerja luas.*

B3. *Ya, karena di hotel memiliki peluang kerja yang besar.*

B4. *Tidak, karena sudah bosan dengan pelajaran perhotelan.*

B5. *Tidak, saya mengambil Hospitality.*

B6. *Iya, karena memang melanjutkan ilmu yang sudah di dapat saat SMK.*

B7. *Benar.*

B8. *Benar.*

B9. *Ya, karena perhotelan sedang tumbuh pesat.*

- B10. *Ya, karena sesuai saat SMK.*
- B11. *Ya, pengen dihotel.*
- B12. *Ya, karena pekerjaan dibidang pariwisata khususnya perhotelan sangat meyakinkan dan banyak peluang.*
- B13. *Iyabentar sekali, karena saya ingin bekerja dihotel.*
- B14. *Iya, ingin bekerja di bidang pariwisata.*
- B15. *Tidak, mungkin lebih luas (dibidang Pemerintahan Pariwisata) bukan diperhotelan.*
- B16. *Tidak, karena tertarik jadi wirausaha.*
- B17. *Sebenarnya iya karena SMKnya Perhotelan, Cuma di AMPTA ambil HOS biar SI.*
- B18. *Iya, karena saya ingin profesional dibidang cooking.*
- B19. *Ya, karena pariwisata sedang bagus dalam bidangnya.*
- B20. *Ya, karena ingin bekerja di bidang perhotelan.*
- B21. *Tidak.*
- B22. *Ya, karena di AMPTA saya belajar tentang Perhotelan.*
- B23. *Sedikit Tertarik.*
- B24. *Ya, karena ingin bekerja di kitchen.*
- B25. *Tidak juga, karena ingin melanjutkan studi.*
- B26. *Ya, ingin menjadi Guide.*
- B27. *Iya, ingin menjadi Chef*
- B28. *Tadinya begitu, Tapi engga aja ah.*
- B29. *Iya, ingin menjadi Chef.*
- B30. *Tidak, ingin jadi owner.*
- C1. *Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena proses pembelajaran yang*

terstruktur dan mengikuti sistem?

Benar sekali.

C2.

C3. *Ya, tertata dan sangat mudah diikuti.*

C4. *Iya benar.*

C5. *Iya.*

C6. *Iya.*

C7. *Benar.*

C8. *Benar.*

C9. *Ya.*

C10. *Biasa, karena proses pembelajaran yang sangat mudah dipahami.*

C11. *Ya, pembelajarannya bagus.*

C12. *Ya, karena setiap semester 24 SKS, jadi semuanya sesuai dengan
jadwal dan tepat waktu.*

C13. *Iya, sesuai dengan sistem.*

C14. *Iya, sesuai dengan sistem saat ini.*

C15. *Iya, karena sistem yang diikuti selama ini memang terstruktur.*

C16. *Iya, lebih melatih kata saat masuk dunia kerja.*

C17. *Ya, karena itu mempermudah saya dalam pengambilan SKS yang
terstruktur.*

C18. *Tidak.*

C19. *Iya, walaupun masih banyak tidak paham.*

C20. *Ya, sangat terstruktur.*

C21. *Iya, tidak ribet.*

C22. *Ya, karena sudah sesuai di bidang pariwisata.*

C23. *Iya, mengikuti sistem kerja dihotel.*

C24. *Ya.*

C25. *Ya, karena sangat banyak ilmu baru.*

C26. *Tidak.*

C27.

C28. *Iya, menurut cerita dari teman.*

C29. *Iya, tapi masih belum baik.*

C30. *Ya.*

D1. *Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena fasilitas dan dosen pengajar yang sangat memadai?*

Engga juga, karena gak ada pilihan.

D2. *Tidak, karena AMPTA perguruan tinggi pariwisata yang terkenal di Yogyakarta.*

D3. *Ya, dapat mempermudah belajar.*

D4. *Iya, benar.*

D5. *Iya.*

D6. *Tidak, karena beberapa Fasilitas yang kurang memadai.*

D7. *Benar.*

D8. *Benar.*

D9. *Tidak, fasilitas untuk kelas praktek masih kurang memadai dan banyak dosen yang harus pensiun.*

D10. *Dosen pengajar yang mudah.*

D11. *Ya, fasilitas kampus bagus.*

D12. *Khusus fasilitasnya kurang memadai, karena kurang lengkap dan mati. Dosen ya, pengajarnya sangat membantu mahasiswa/i.*

- D13. *Dosen memadahi, fasilitas sangat tidak.*
- D14. *Dosennya memadahi untuk fasilitasnya kurang memadahi.*
- D15. *Tidak, masih ada beberapa fasilitas dan dosen yang harus diperbaiki.*
- D16. *Tidak, lebih melihat prospeknya daripada sarana dll.*
- D17. *Dosen pengajar yang sangat memadahi tapi fasilitasnya sangat kurang memadahi.*
- D18. *Tidak, karena fasilitas kurang memadahi dan dosen banyak yang harus sudah pensiun.*
- D19. *Ya, lumayan.*
- D20. *Ya, fasilitasnya sangat memadahi.*
- D21. *Tidak.*
- D22. *Ya, karena fasilitasnya cukup memadahi.*
- D23. *Ya, karena fasilitas memadahi.*
- D24.
- D25. *Iya, sudah cukup memadahi.*
- D26. *Ya, karena memiliki fasilitas penunjang pembelajaran yang baik.*
- D27. *Mungkin tidak, fasilitas AC Cuma cadangan.*
- D28. *Iya, menurut dari teman.*
- D29. *Iya, tapi fasilitasnya masih kurang.*
- D30. *Tidak, kampus sangat terbatas.*

b. Faktor eksternal :

A1. Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena rekomendasi?

Ya dari teman mama

- A2. *Iya, banyak yang mengetahui AMPTA khususnya orang Jogja.*
- A3. *Ya, direkomendasikan oleh keluarga.*
- A4. *Iya rekomendasi.*
- A5. *Iya, dari ortu.*
- A6. *Iya rekomendasi dari saudara dan guru SMK.*
- A7. *Benar.*
- A8. *Benar.*
- A9. *Ya, rekomendasi dari alumni.*
- A10. *Saya mengetahui STP AMPTA dari alumni.*
- A11. *Internet, karena STP AMPTA sudah dikenal.*
- A12. *Rekomendasi dari saudara.*
- A13. *Tidak, saya tau dari internet.*
- A14. *Iya rekomendasi saudara.*
- A15. *Ya, rekomendasi dari guru SMK saya.*
- A16. *Ya.*
- A17. *Ya, rekomendasi kerabat.*
- A18. *Kerabat.*
- A19. *Ya, dari tante saya yang bekerja di dinas Pariwisata.*
- A20. *Ya, karena rekomendasi dari teman.*
- A21. *Iya, karena tidak ribet.*
- A22. *Ya, karena tertarik di bidang pariwisata.*
- A23. *Dari papan reklame.*
- A24. *Ya.*
- A25. *Iya, terbukti dengan alumni yang sukses.*
- A26.

A27. *Tidak*

A28. *Iya, dari teman.*

A29. *Iya, dari omongan beberapa orang.*

A30. *Kolega.*

B1. *Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena promosi seperti
brosur/media elektronik?*

Media elektronik.

B2. *Ya, banyak informasi yang tertera.*

B3. *Ya, dan langsung mengikuti tes ujian masuk.*

B4. *Tidak.*

B5. *Tidak.*

B6. *Iya, melalui brosur.*

B7. *Benar, dari promosi kampus AMPTA.*

B8. *Iya, dapat info dari teman dekat dan saudara sekampung lainnya.*

B9. *Tidak.*

B10. *Tau STP AMPTA dari media elektronik.*

B11. *Mulut ke mulut.*

B12. *Tidak.*

B13. *Iya, dari internet.*

B14. *Iya dari brosur.*

B15. *Tidak, karena setelah ada rekomendasi saya langsung ke kampus
AMPTA.*

B16. *Tidak, karena tahunya dari saudara.*

B17. *Tidak, karena awalnya memang dari kerabat tapi setelah itu ya
browsing.*

- B18. *Tidak, karena promosi dari AMPTA kurang.*
- B19. *Untuk promosinya AMPTA kurang bagus.*
- B20. *Ya, dari promosi elektronik.*
- B21. *Iya, dari internet.*
- B22. *Tidak, karena saya diberitahu oleh teman.*
- B23. *Tidak, saya tahu datang langsung.*
- B24. *Tidak.*
- B25. *Tidak juga, karena saya hanya tahu mouth to mouth.*
- B26. *Ya.*
- B27. *Media elektronik.*
- B28. *Tidak, hanya tau dari teman.*
- B29. *Tidak, karena tidak sempat.*
- B30. *Iya.*
- C1. *Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena peluang kerja masi sangat terbuka khususnya dihotel?
Iya,khususnya tempat aku.*
- C2. *Iya, karena bidang pariwisata menjadi andalan Pak Jokowi dalam menambah devisa.*
- C3. *Ya, karena hotel dijogja mulai menjamur.*
- C4. *Tidak benar.*
- C5. *Tidak.*
- C6. *Iya, karena dunia pariwisata semakin berkembang.*
- C7. *Benar.*
- C8. *Benar.*
- C9. *Ya, karena pertumbuhan hotel pesat.*

- C10. *Ya, karena lebih berpeluang besar.*
- C11. *Ya, karena pendidikan penting.*
- C12. *Ya, sangat meyakinkan dan sangat berpeluang luas dibidang hotel.*
Khususnya di F&B Produk dan Servis.
- C13. *Iya, peluang kerja hotel masih banyak.*
- C14. *Iya, peluang kerja terbuka.*
- C15. *Ya, karena AMPTA adalah salah satu kampus populer dan baik*
dimata industri.
- C16. *Ya, tapi tidak dihotel lebih pengen jadi entrepreneur.*
- C17. *Tidak juga sih, cinta pariwisata soalnya sih. hahaha*
- C18. *Tidak, karena awalnya tidak ingin kerja dihotel.*
- C19. *Ya, sangat banyak.*
- C20. *Ya, peluang kerjanya terbuka.*
- C21. *Iya, karena pariwisata sudah maju.*
- C22. *Ya, karena merupakan salah satu Sekolah Pariwisata yang ada*
jurusan Perhotelan.
- C23. *Iya, banyak dibutuhkan.*
- C24. *Iya, karena dibidang pariwisata sangat luas.*
- C25. *Iya, mengingat banyak hotel baru bermunculan.*
- C26. *Ya, lulusan Pariwisata masih jarang.*
- C27. *Iya, karena hotel semakin banyak.*
- C28. *Iya, karena banyaknya hotel dijogja.*
- C29. *Iya, karena ingin dibidang masak.*
- C30. *Iya, banyaknya hotel baru.*

- D1. Memilih STP AMPTA Yogyakarta karena dorongan pihak lain seperti kerabat/keluarga?
Pilihan sendiri.
- D2. *Ya, keluarga mendukung.*
- D3. *Ya, dorongan dari keluarga.*
- D4. *Ya, dari keluarga.*
- D5. *Iya.*
- D6. *Iya, mendapat dorongan dari keluarga.*
- D7. *Benar, dari saudara yang sudah pernah bersekolah di AMPTA.*
- D8. *Tidak, karena kesadaran diri yang paling terdalam.*
- D9. *Ya, disuruh oleh orangtua.*
- D10. *Pilihan pribadi.*
- D11. *Diri sendiri.*
- D12. *Iya, karena mereka terlebih dahulu yang mengetahui STP AMPTA Yogyakarta.*
- D13. *Iya, dorongan dari keluarga karena lulusan SMK boga.*
- D14. *Iya, dorongan orangtua untuk masuk perhotelan.*
- D15. *Tidak, ini murni pilihan saya.*
- D16. *Ya.*
- D17. *Iya, terutama ibu.*
- D18. *Iya, kakak yang mendaftarkan saya.*
- D19. *Ya, karena yang dekat dari rumah juga AMPTA.*
- D20. *Ya, dari dorongan pihak keluarga.*
- D21. *Dari teman.*
- D22. *Tidak, karena kemauan sendiri.*

D23. *Keluarga, karena keluarga ingin anaknya kuliah.*

D24. *Tidak, pilihan sendiri.*

D25. *Iya keluarga sangat memotivasi.*

D26.

D27. *Tidak ada paksaan dari siapapun.*

D28. *Iya, dari teman.*

D29. *Iya, dorongan dari keluarga.*

D30. *Iya.*